PENGARUH HARGA, AKSESIBILITAS, FASILITAS, DAYA TARIK WISATA, DAN BIAYA PERJALANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE OBJEK WISATA MANGROVE PANTAI KERTOMULYO KABUPATEN PATI

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

NAFI'ATIN HASANAH
NIM. 18.52.11.062

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022

PENGARUH HARGA, AKSESIBILITAS, FASILITAS, DAYA TARIK WISATA, DAN BIAYA PERJALANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE OBJEK WISATA MANGROVE PANTAI KERTOMULYO KABUPATEN PATI

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Bisnis Syariah

Oleh :

NAFI'ATIN HASANAH
18.52.11.062

Surakarta, 27 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi

Khairul Imam, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19821120 201403 1 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NAFI'ATIN HASANAH

NIM : 18.52.11.062

PRODI : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian dengan judul "PENGARUH HARGA, AKSESIBILITAS, FASILITAS, DAYA TARIK WISATA, DAN BIAYA PERJALANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE OBJEK WISATA MANGROVE PANTAI KERTOMULYO KABUPATEN PATI".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaikumsalam Wr. Wb.

Surakarta, 27 Oktober 2022

Nafi'atin Hasanah

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NAFI'ATIN HASANAH

NIM : 18.52.11.062

PRODI : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian dengan judul "PENGARUH HARGA, AKSESIBILITAS, FASILITAS, DAYA TARIK WISATA, DAN BIAYA PERJALANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE OBJEK WISATA MANGROVE PANTAI KERTOMULYO KABUPATEN PATI".

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Oktober 2022

Nafi'atin Hasanah

Khairul Imam, S.H.I., M.S.I.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi
Sdr : Nafi'atin Hasanah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudari Nafi'atin Hasanah NIM 18.52.11.062 yang berjudul :

"PENGARUH HARGA, AKSESIBILITAS, FASILITAS, DAYA TARIK WISATA, DAN BIAYA PERJALANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE OBJEK WISATA MANGROVE PANTAI KERTOMULYO KABUPATEN PATI ".

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekononomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syari'ah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera di munaqasah kan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Oktober 2022
Dosen Pembimbing Skripsi

Khairul Imam, S.H.I., M.S.I
NIP. 19821120 201403 1 001

PENGESAHAN

PENGARUH HARGA, AKSESIBILITAS, FASILITAS, DAYA TARIK WISATA, DAN BIAYA PERJALANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE OBJEK WISATA MANGROVE PANTAI KERTOMULYO KABUPATEN PATI

Oleh :

NAFI'ATIN HASANAH
NIM. 18.52.11.062

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Jumat tanggal 04 November 2022 M / 09 Rabiul Akhir 1444 H dan
dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Drs. Azis Slamet Wiyono, M.M.
NIP. 19590812 198603 1 002

Penguji II
Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E., M.Ag.
NIP. 19651225 200003 1 001

Penguji III
Asep Maulana Rohimat, M.S.I.
NIP. 19870307 201903 1 008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Jika kamu bebuat baik (berarti) kau bebuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat maka (kerugian kejahatan) itu dirimu sendiri”

(Qs. Al-Isra:7)

“Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagian dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang bebuat kerusakan”

(QS-Qashash (28) :77)

“Berusaha sebisa mungkin entah itu kecil ataupun besar dapat memberikan manfaat bagi sekitar, jika dirasa berat untuk dilakukan paling tidak jangan memberi mudharat kepada orang lain dan linkungan meskipun sebesar zarrah”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini dengan syukur Alhamdulillah senantiasa saya ucapkan atas izin dan rahmat Allah SWT karya ini dapat selesai.

Sekaligus sebagai ungkapan terimakasih kepada :

Bapak ibuku tersayang yang selalu melantunkan doa, memberikan dukungan, semangat, bimbingan serta kasih sayang yang tidak dapat ternilai besarnya.

Kakak ku Miftahul Huda dan Nenekku yang telah memberikan doa, semangat, dan kasih sayang yang tulus.

Keluarga besar Buyut Nadikromo Mukidin, Buyut Ngaiman, dan Buyut Sutiyani yang selalu mendoakan dan membantu segala kebaikan.

Dan juga kepada semua saudara persepupuanku yang selalu memberikan dorongan sekaligus motivasi.

Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah kuat dan berjuang sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Harga, Aksesibilitas, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, dan Biaya Perjalanan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Prgram Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, M.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.HI., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak, Ibu, Kakak dan Nenek saya, terimakasih atas doa, kasih sayang dan pengorbanan yang selalu diberikan dan tak pernah ada habisnya.
6. Saudara-saudara persepupuanku yang memberikan dorongan dan semangat agar tetap kuat.
7. Keluarga tercinta teman-teman seperjuangan MBS B angkatan 2018. Terimakasih dukungan dan kekompakan kalian selama ini. Saya bersyukur bisa mengenal kalian.
8. Terkhusus sahabat-sahabat ku Nazwil, Mas Taufiq, Mbak Ika, Teh Oci, Arif, Dek Yusi, Mbak Dian, dan juga teman-teman Al Lubna yang selalu mensupport dalam keadaan susah maupun senang, memberikan senyuman dan kekuatan untuk tetap bertahan sampai sekarang.
9. Teman-teman IKAMARU Surakarta dan Karang Taruna Satria Mulya yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman.
10. POKDARWIS Tresno Segoro yang membantu melancarkan penelitian saya dan juga memberikan motivasi serta pengalaman yang berharga.
11. Responden yang telah mengisi kuesioner dan membantu melancarkan penelitian skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 27 Oktober 2022

Nafi'atin Hasanah

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the interest of tourists visiting the Kertomulyo Beach Mangrove Tourism Object, Pati Regency. This study uses a quantitative approach method with a questionnaire as data collection material. The sample in this study used 94 respondents from tourists who came to visit the mangrove tourism object of Kertomulyo Beach. The sampling technique used is Non-Probability Sampling with the Accidental Sampling method. Then the data analysis technique used instrument test, classical assumption test, model determination test, multiple linear regression analysis and hypothesis test/T test and processed with the help of IBM SPSS software version 23.

The results of this study indicate that partially the variables of price, accessibility and facilities have no significant effect on the interest of visiting tourists. While the variables of tourist attraction and travel costs have a significant effect on the interest of visiting tourists to the mangrove tourism object of Kertomulyo Beach, Pati Regency.

Keywords: Price, Accessibility, Facilities, Tourist Attraction, Travel Cost, Visiting Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Harga, Aksesibilitas, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, dan Biaya Perjalanan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai bahan pengumpulan data. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 94 responden wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non - probability Sampling* dengan metode *Accidental Sampling.* Kemudian teknik analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji ketetapan model, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis/uji T dan diolah dengan bantuan software IBM SPSS versi 23.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel harga, aksesibilitas dan fasilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Sedangkan variabel daya tarik wisata dan biaya perjalanan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati.

Kata kunci: Harga, Aksesibilitas, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, Biaya Perjalanan, Minat Berkunjung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING..... ii

HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI..... iii

HALAMAN PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN iv

HALAMAN NOTA DINAS. v

HALAMAN PENGESAHAN MUNAQASAH.....vi

MOTTO vii

HALAMAN PERSEMBAHAN..... viii

KATA PENGANTAR ix

ABSTRACT..... xii

ABSTRAK..... xiii

DAFTAR ISI.....xiv

DAFTAR TABEL.....xix

DAFTAR GAMBAR xxi

DAFTAR LAMPIRAN..... xxii

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Identifkasi Masalah 7

1.3 Batasan Masalah.....7

1.4 Rumusan Masalah 7

1.5 Tujuan Penelitian.....8

1.6 Manfaat Penelitian.....9

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi 9

BAB II LANDASAN TEORI.....11

2.1 Kajian Teori.....11

2.1.1 Pariwisata 11

2.1.2 Wisatawan 15

2.1.3 Minat Berkunjung Wisatawan.....16

2.1.4 Metode Biaya Perjalanan.....18

2.2 Kajian Variabel Penelitian.....19

2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan.....23

2.4 Kerangka Berpikir 27

2.5 Hipotesis Penelitian.....28

2.5.1 Pengaruh Harga Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan.....28

2.5.2 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan.....28

2.5.3 Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan 29

2.5.4 Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan 29

2.5.5 Pengaruh Biaya Perjalanan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....31

3.1 Jenis Penelitian 31

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 31

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 31

3.3.1 Populasi 31

3.3.2 Sampel 32

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel 33

3.4 Data dan Sumber Data.....33

3.5 Teknik Pengumpulan Data 34

3.5.1 Kuesioner.....34

3.5.2 Observasi 35

3.5.3 Wawancara 35

3.5.4 Dokumentasi.....36

3.6 Variabel Penelitian 36

3.6.1 Variabel Independen (X) 36

3.6.2 Variabel Dependen (Y).....36

3.7 Definisi Operasional Variabel 37

3.8 Teknik Analisis Data 39

3.8.1 Uji Instrumen 39

3.8.2 Uji Asumsi Klasik 40

3.8.3 Uji Ketepatan Model 42

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda 43

3.8.5 Uji Hipotesis (Uji T) 44

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 46

4.1 Gambaran Umum Penelitian 46

4.2 Deskripsi Responden 46

4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data 51

4.3.1 Uji Instrumen Penelitian 51

4.3.2 Uji Asumsi Klasik 53

4.3.3 Uji Ketepatan Model 56

4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda 59

4.3.5 Uji Parsial (Uji T) 61

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data 64

4.4.1 Pengaruh Harga (X1) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan 64

4.4.2 Pengaruh Aksesibilitas (X2) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan 65

4.4.3 Pengaruh Fasilitas (X3) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan 65

4.4.4 Pengaruh Daya Tarik Wisata (X4) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan 66

4.4.5 Pengaruh Biaya Perjalanan (X5) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan 67

4.4.6 Pengaruh Harga (X1), Aksesibilitas (X2), Fasilitas (X3), Daya Tarik Wisata (X4), dan Biaya Perjalanan (X5) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Y) ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo 68

BAB V PENUTUP.....70

5.1 Kesimpulan.....70

5.2 Keterbatasan Penelitian 71

5.3 Saran.....72

DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN.....77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengunjung Hari Natal dan Tahun Baru 2022 4

Tabel 1.2 Data Pengunjung Pantai Kertomulyo 2022.....4

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan.....24

Tabel 3.1 Model Skal Likert.....35

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....37

Tabel 4.1 Frekuensi Responden Berdasarkan Usia 47

Tabel 4.2 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....48

Tabel 4.3 Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....48

Tabel 4.4 Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Objek Wisata 49

Tabel 4.5 Frekuensi Responden Berdasarkan Biaya Yang Dihabiskan 50

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas 51

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas 53

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas 54

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....55

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas 56

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....57

Tabel 4.12 Hasil Uji F Statistik.....58

Tabel 4.13 Analisis Regresi Linier Berganda.....59

Tabel 4.14 Hasil Uji T 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian 77

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....79

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....80

Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian.....86

Lampiran 5 Hasil Uji Penelitian.....121

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....135

Lampiran 7 Bukti Plagiarisme 136

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata saat ini menjadi sektor yang paling potensial di Indonesia. Mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di garis khatulistiwa yang kaya akan flora dan faunanya. Bukti pesatnya perkembangan pariwisata adalah semakin banyak wisata alam dan budaya di berbagai pelosok daerah. Maraknya wisata berkembang di berbagai daerah yang mempunyai kekayaan alam tersebut muncul salah satunya yaitu mangrove yang merupakan tumbuhan yang hidup di air payau dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Tumbuhan ini tumbuh khususnya ditempat dimana terjadi perlumpuran dan perkumpulan bahan organik (Saputra & Suryoko, 2018).

Mangrove juga merupakan salah satu sumber daya yang disediakan oleh alam untuk menekan terjadinya bencana akibat pasang surut air laut, khususnya di daerah pesisir. Keberadaan mangrove memiliki beberapa manfaat diantaranya manfaat langsung (pemanfaatan kayu dan buahnya) dan manfaat tidak langsung seperti tempat perkembangbiakan ikan, penahan abrasi, biodiversitas, dan objek wisata (Fitriana, dkk., 2017).

Konservasi mangrove sudah menjadi sorotan dalam proses pembangunan suatu daerah. Ada salah satu Desa yang menyediakan objek wisata sekaligus tempat edukasi mangrove yaitu Desa Kertomulyo yang berada di Kabupaten Pati, Jawa Tengah dengan objek wisatanya Pantai Kertomulyo. Fenomena yang terjadi di kawasan pesisir Pantai Kertomulyo dimulai dilakukannya penanaman mangrove sejak tahun 2009. Akan tetapi, awal perkembangannya dapat dikatakan

tidak cukup baik dan kurang maksimal karena mengalami kegagalan akibat ombak dilaut. Hingga ditahun 2014 perkembangan mangrove di Desa Kertomulyo dapat dikatakan paling lambat pertumbuhannya dibandingkan dengan Desa yang lainnya, itu pun tidak merata. Melihat hal tersebut, pihak Pantai Kertomulyo mencari apa penyebabnya. Di tahun 2014 juga bergerak pada rehabilitasi dan konservasi mangrove yang kemudian fenomena di Pantai Kertomulyo terus berlanjut.

Pada tahun 2017 ternyata ruang publik untuk kepriwisataan di Kabupaten Pati sangat sedikit. Kemudian pihak Pantai Kertomulyo dikunjungi oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pati untuk membuat POKDARWIS yang diberi nama Tresno Segoro, sekaligus konsep wisata yaitu wisata ekologi atau sering disebut dengan ekowisata. Wisata ekologi itu sendiri diniatkan untuk mengkampanyekan bagaimana seseorang yang berkunjung itu sadar akan lingkungan dan pentingnya alam. Fenomena-fenomena terus berlanjut. Seiring berkembangnya teknologi, perkembangan minat masyarakat, disitulah POKDARWIS merancang wisata edukasi tanpa harus meninggalkan ekologinya. Karena di Kabupaten Pati ada peraturan bahwa sekolah-sekolah diharuskan ada *outclass* yang berada di lokal Kabupaten. Pantai Kertomulyo mulai rame secara pariwisata di akhir tahun 2017-2018.

Strategi yang digunakan pada awal-awal berdiri, POKDARWIS sering mengundang komunitas untuk melaksanakan penanaman bersama. Komunitas-komunitas itu tidak mungkin hanya menanam saja, mereka sudah pasti akan berswa foto. Secara tidak langsung mereka sudah menjadi *influencer* POKDARWIS. Komunitas A, komunitas B melakukan penanaman yang kemudian fotonya

diposting. Komunitas tersebut terutama pecinta alam yang menjadi kekuatan utamanya. Karena komunitas mampu mendobrak tingkat keramian atau popularitas pengunjung di Pantai Kertomulyo.

Setelah itu baru ada perubahan strategi di tahun 2020, yaitu banyak bekerjasama dengan kedinasan dan perusahaan untuk meningkatkan sarana dan prasarana di Pantai Kertomulyo salah satunya *Organization for Industry, Spiritual, Culture and Advancement* (OISCA) dari Jepang. Namun sampai sekarang POKDARWIS juga masih terjalin keharmonisan antar komunitas, bahkan POKDARWIS ikut tergabung dalam komunitas pecinta alam Kabupaten Pati. Selain dari kedinasan dan perusahaan, untuk meningkatkan sarana dan prasarana sendiri diambil dari beberapa sumber keuangan salah satunya dari hasil biaya masuk kawasan konservasi 50% untuk pengembangan. Bahkan tiga bulan sekali POKDARWIS Tresno Segoro mewajibkan diri untuk mengadakan spot baru diarea Pantai Kertomulyo guna menarik minat pengunjung untuk berkunjung ulang di Pantai tersebut. POKDARWIS Tresno Segoro telah ber-SK sejak 2017 dan berbadan hukum pada tahun 2020 yang sampai sekarang aktif dalam hal kepariwisataan, promosi wisata, pameran-pameran, bahkan sampai pernah mendapatkan penghargaan pada event tersebut.

Penggunaan kawasan edukasi dan konservasi mangrove sebagai objek wisata sudah dengan sendirinya memperlihatkan mutu atau integritas pariwisata yang mendukung pelestarian lingkungan dengan partisipasi masyarakat sekitar. Peranan media sosial juga sangat penting untuk pengembangan kawasan konservasi tersebut. Trafik paling tinggi dalam pengembangan Pantai Kertomulyo diawali

adanya konflik di tahun 2018 antara petani tambak dengan pengurus Pantai akibat pelebaran lahan tambak sehingga dapat merusak mangrove yang berada adi bibir tambak. Oleh karena itu pengurus pantai membuat semacam kampanye guna mencari dukungan bahwa mereka sedang mengkonservasi alam, sehingga banyak perbincangan dikalangan luar atas konflik yang sedang terjadi. Untuk menjaga trafik itu tetap tinggi, pengurus Pantai Kertomulyo mengadakan lomba fotografi setiap bulannya. Dalam momentum tersendiri seperti di Bulan Ramadhan, mereka mengadakan gift untuk video *reels* dan akan ada *reward* untuk siapa saja pemenang sebagai apresiasi. Disitulah pengunjung akan meningkat ditambah dengan adanya cuti hari libur Nasional.

Tabel 1.1

Data Pengunjung Pantai Kertomulyo Hari Natal 2021 dan Tahun Baru 2022

No	Hari Libur Nasional	Jumlah Pengunjung
1	**Hari Natal** a. Tanggal 25 Desember 2021 b. Tanggal 26 Desember 2021	 657 Orang 783 Orang
2	**Tahun Baru tanggal 1 Januari 2022**	1.893 Orang

Tabel 1.2

Data Pengunjung Pantai Kertomulyo Bulan Januari - Agustus 2022

No	Bulan	Jumlah Wisatawan (2022)
1	Januari	8.346 Orang
2	Februari	2.163 Orang
3	Maret	2.486 Orang
4	April	1.137 Orang
5	Mei	3.400 Orang

6	Juni	3.273 Orang
7	Juli	2.958 Orang
8	Agustus	2.247 Orang
Total		**26.010 Orang**

Sumber: Data Wisatawan Pantai Kertomulyo 2022

Adapun faktor minat berkunjung untuk wisatawan diluar Kabupaten Pati yang sering ditemui pengurus Pantai di hari Sabtu - Minggu yaitu salah satunya karena ada acara keluarga maupun acara ngunduh mantu didaerah yang cukup dekat dengan objek wisata Pantai Kertomulyo. Mereka searching dan menggunakan waktu luangnya selesai acara tersebut. Bahkan tak jarang juga mereka datang karena rasa penasaran terhadap objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo. Hal itu terjadi tak jauh dari prestasi yang didapatkan objek wisata tersebut pada tahun 2020 Pantai Kertomulyo mendapat Juara I tingkat Provinsi Jawa Tengah. Tahun 2021 Pantai Kertomulyo juga masuk 10 besar digandeng oleh BAPPEDA Kabupaten Pati dengan tema Perencanaan Pembangunan Daerah (PPD) yang diselenggarakan oleh BAPPENAS yang mana banyak indikator penilaian mulai dari tingkat pengangguran, ekonomi, kejahatan, fasilitas, dan lain sebagainya serta salah satunya yang paling penting adalah inovasi daerah.

POKDARWIS Tresno Segoro juga melakukan studi kelayakan pariwisata untuk menarik kunjungan ulang para wisatawan. Studi kelayakan pariwisata sendiri menganalisis pariwisata-pariwsata yang ada di Kabupaten Pati seperti bagaimana harganya, pelayanan, hingga fasilitas objek wisatanya yang se-type dengan Pantai Kertomulyo, serta menganalisis diri sendiri (Pantai Kertomulyo). Hasil dari analisis

tersebut ternyata Pantai Kertomulyo memang termasuk objek wisata yang paling murah dibandingkan dengan objek wisata lainnya dengan diwajibkan ada spot baru dalam jangka waktu kurang lebih 3 bulan. Pengunjung di Pantai Kertomulyo merata dari semua kalangan, namun hanya waktunya yang berbeda. Misalnya pagi dan sore hari banyak yang datang dari kalangan keluarga, sedangkan agak siangan dari kalangan remaja. Kalau dari pengurus Pantai pribadi, daya tarik yang dimiliki objek wisata Pantai Kertomulyo adalah *value* karena ada beberapa nilai yang disampaikan ke wisatawan, seperti bagaimana kita harus merawat lingkungan, menanam pohon, dan menjaga iklim sekitar. Akan tetapi pengurus objek wisatanya kurang tahu apa faktor mereka berkunjung hingga berkunjung kembali ke Pantai Kertomulyo.

Dari penjelasan-penjelasan diatas, Pantai Kertomulyo memungkinkan memiliki potensi untuk menambah jumlah minat kunjungan wisatawan yang akan berpengaruh terhadap kunjungan kembali wisatawan ke objek wisata tersebut. Adapun faktor-faktor yang di duga mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo antara lain harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengangkat permasalahan ini dalam bentuk skripsi dengan judul **"Pengaruh Harga, Aksesibilitas, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, dan Biaya Perjalanan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati".**

1.2 Identifkasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurang mengetahui faktor-faktor yang diduga mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo di Kabupaten Pati.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus dan mendalam, maka peneliti membatasi penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Pembatasan penelitian ini yaitu :

1. Peneliti dibatasi pada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo.
2. Subjek yang diteliti adalah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Harga terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati ?
2. Bagaimana pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati ?
3. Bagaimana pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati ?

4. Bagaimana pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati ?
5. Bagaimana pengaruh Biaya Perjalanan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh Harga terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati.
2. Untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati.
3. Untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati.
4. Untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati.

5. Untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh Biaya Perjalanan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademisi

   Bagi pihak objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang, menjadi panduan bagi mahasiswa, pihak yang berkaitan, dan sebagai masukan bagi pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi pariwisata khususnya di daerah pesisir Pantai Kertomulyo.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Agar memperoleh gambaran yang jelas, penulis membuat pembahasan skripsi secara sistematik. Sistematika penulisan skripsi meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yang terdiri atas kajian teori, kajian variabel penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat berbagai gambaran umum tentang objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis, dan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang disebutkan dalam rumusan pernyataan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan berisi saran yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dan penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pariwisata

Menurut Spillane, pariwisata merupakan aktivitas yang memiliki berbagai dimensi dari suatu proses pembangunan di sektor pariwisata yang mencakup aspek sosial dan budaya, ekonomi, serta politik (Suprihartono, 2021).

Pengertian lain menurut H. Kodhyat (Faza dan Fitri, 2019) bahwa pariwisata secara luas adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain yang sifatnya sementara yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mendapatkan kesenangan dengan lingkungan hidup sosial, budaya, alam, dan ilmu (Faza dan Fitri, 2019).

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, yaitu sebagai berikut :

a. Pariwisata merupakan berbagai jenis kegiatan wisata dan didukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemeritah, dan Pemerintah Daerah. (Pasal 1, ayat 3)
b. Kepariwisataan yaitu keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata yang sifatnya multidimensi serta multidisiplin sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. (Pasal 1, ayat 4)

Jenis-jenis pariwisata menurut Suwena dan Widyatmaja (2017) berdasarkan alasan dan tujuan melakukan perjalanan dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain :

1. Pariwisata untuk Liburan *(Vacational Tourism)*

Pariwisata yang dilakukan pada hari libur hanya untuk melepaskan penat saja. Biasanya sebagian besar tempat-tempat wisata yang sering dikunjungi adalah daerah pesisir pantai, pegunungan, sauna, dan pusat kesehatan.

2. Pariwisata untuk Pendidikan *(Educational Tourism)*

Pariwisata ini dilakukan karena ada keinginan untuk belajar dan mempelajari ilmu pengetahuan.

3. Pariwisata untuk Berburu *(Hunting Tourism)*

Pariwisata ini dilakukan oleh individu yang sedang berlibur untuk berburu satwa yang telah diberi izin oleh pemerintah setempat dengan tujuan hanya untuk bersenang-senang..

4. Pariwisata untuk Bisnis *(Business Tourism)*

Pariwisata dilakukan karena suatu pekerjaan tertentu untuk melaksanakan tugas dinas, usaha dagang, seminar, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan bisnis.

5. Pariwisata untuk Penyelidikan *(Scientific Tourism)*

Pariwisata ini dilakukan sebagai bentuk pokok untuk mendapatkan pengetahuan terhadap suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu.

6. Pariwisata untuk Sosialisasi *(Familiarization Tourism)*

Pariwisata ini dimaksudkan agar lebih mengenal suatu daerah atau bidang yang ada hubungannya dengan pekerjaan.

7. Pariwisata untuk Tugas Khusus *(Special Mission Tourism)*

Pariwisata ini dimaksudkan untuk tujuan khusus seperti misi kesenian, misi olahraga, maupun misi-misi lainnya.

Sedangkan jenis pariwisata menurut objeknya, adalah :

1. *Cultural Tourism,* yaitu kunjungan yang dilakukan sebab adanya ketertarikan terhadap suatu kesenian dan kebudayaan di suatu daerah.
2. *Sport Tourism,* yaitu kunjungan yang dilakukan untuk melihat kegiatan olahraga di suatu tempat atau negara tertentu.
3. *Commercial Tourism,* yaitu pariwisata yang berkaitan dengan aktifitas perdagangan nasional maupun internasional.
4. *Political Tourism,* yaitu kegiatan wisata yang dilakukan karena adanya peristiwa yang berhubungan perihal kenegaraaan seperti menyaksikan upacara hari kemerdekaan.
5. *Recuperational Tourim,* yaitu kegiatan berkunjung yang dilakukan dengan maksud menyembuhkan penyakit atau hanya sekedar relaksasi seperti berendam di sumber air panas.
6. *Religion Tourism,* yaitu pariwisata yang dilakukan untuk melihat upacara keagamaan atau yang berhubungan dengan religi.
7. *Social Tourism,* yaitu pariwisata yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan seperti piknik, *study tour,* dan lain sebagainya.

8. *Marine tourism,* yaitu kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk berwisata mulai dari akomodasi, fasilitas wisata, makan dan minum, dan lain sebagainya.

Selain macam-macam dan jenisnya, menurut Isdarmanto (2017) pariwisata juga mempunyai komponen unsur-unsur pariwisata, antara lain :

1. *Attraction* (Daya Tarik Wisata)

Daya tarik wisata adalah seluruh yang ada ditempat wisata yang dapat menarik perhatian pengunjung. Undang-Undang No 10 Tahun 2009 bahwa Daya Tarik Wisata (Pasal 1, ayat 5) adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan dan keindahan tersendiri, serta nilai-nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi akhir kunjungan wisatawan. Menurut Adi Irawan, ada beberapa indikator daya tarik wisata :

a) Daya Tarik Wisata Alam (*Natural Attractions),* adalah semua bentuk daya tarik wisata yang dimiliki oleh alam seperti pantai, gunung, laut, bukit, sungai, hutan, dnau, lembah, dan air terjun.
b) Daya Tarik Wisata Budaya (*Cultural Attractions),* yaitu didalamnya mencakup daya tarik wisata budaya yang meliputi tarian, wayang, lagu, upacara adat, upacara ritual dan daya tarik wisata yang merupakan hasil karya cipta contohnya lukisan, ukiran, seni pahat, dan bangunan seni.
c) Daya Tarik Wisata yang Dibuat Khusus *(Managed Visitor Attractions),* yaitu wisata yang terdiri atas peninggalan kawasan industi.
d) Daya Tarik Wisata berupa Arsitektur Bangunan *(Building Attractions),* terdiri dari bangunan arkeologi, arsitektur bersejarah, dan arsitektur modern.

e) Daya Tarik Wisata Sosial seperti Gaya Hidup, meliputi bahasa penduduk ditempat tujuan wisata, serta kegiatan sehari-hari. Produk jasa dikatakan berkualitas atau tidaknya tergantung pada persepsi konsumen dalam menginterpretasikan jasa yang dibeli atau dikonsumsi.

2. *Amenities* (Fasilitas/Amenitas)

Amenitas merupakan sarana prasarana untuk wisatawan yang disediakan oleh pengelola pariwisata seperti akomodasi, transportasi, fasilitas makan dan minum, dan fasilitas penunjang seperti kebersihan, kenyamanan, kesehatan, toko oleh-oleh, tempat hiburan, jaringan komunikasi, penginapan, dan rumah makan.

3. *Accesibility* (Aksesibilitas)

Aksesibilitas adalah sarana atau prasarana menuju tempat wisata seperti akses jalan, tersedianya rambu-rambu penunjuk jalan, dan ketersediaan sarana transportasi lokal (stasiun, terminal, dan sebagainya).

4. *Ancilliary* (Keramah tamahan)

Keramah tamahan mencakup organisasi yang mengurus tempat wisata dan sangat penting bagi pelayanan yang dibutuhkan untuk informasi dan promosi.

2.1.2 Wisatawan

Secara etimologis, kata wisatawan berasal dari bahasa Sansekerta, dari kata **"wisata"** yang artinya perjalanan kemudian akhiran **"wan"** yang artinya individu yang sedang berwisata. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 2, Wisatawan adalah individu yang melakukan kunjungan untuk berwisata.

Menurut Komisi Liga Bangsa-Bangsa pada tahun 1937, wisatawan adalah individu yang melakukan perjalanan dari satu negara ke negara lain kurang lebih

selama 24 jam (Isdarmanto, 2017). Menyadari hal tersebut, sebagai badan pariwisata internasional *International Union of official Travel Organization* (IUOTO) yang mempunyai 90 negara anggota itu sudah memberikan ide dan batasan yang sama pada tahun 1963 melalui PBB di Roma, yaitu (Arjana, 2016) :

a. Pengunjung (*Visitors*) merupakan orang yang berkunjung ke suatu negara yang memiliki tempat tinggal dan pekerjaan yang diberikan oleh negara tersebut.
b. Wisatawan (*Tourist*) merupakan individu yang menetap di suatu negara tanpa melihat status kewarganegaraannya dan berkunjung ke tempat yang sama selama lebih dari 24 jam dengan tujuan bisnis atau hanya sekedar memanfaatkan waktu luang untuk berlibur, olahraga, rekreasi, pendidikan, maupun keagamaan.
c. Darmawisata (*excursionist*) merupakan pengunjung sementara yang selama 24 jam menetap di negara yang dikunjungi, termasuk orang yang pergi dengan kapal pesiar.
d. Pelancong *(Excursionist)* merupakan individu yang melakukan perjalanan ke suatu negara ke tempat lain dimana ia akan menetap di negara tersebut dalam waktu kurang dari 24 jam.

2.1.3 Minat Berkunjung Wisatawan

Menurut Miarsih dan Anwani (2018), ada beberapa pengertian minat menurut beberapa ahli :

1. Menurut Kotler dan Susanto bahwa minat sebagai dorongan yang memberikan motivasi tindakan, yang mana dorongan ini dipengaruhi oleh stimulus dan perasaan positif akan produk.

2. Menurut Hilgard, minat merupakan keinginan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
3. Menurut Holland mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.
4. Menurut Suryabrata, minat merupakan keinginan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek tertentu.

Munculnya minat pada suatu objek ditandai dengan adanya perasaan senang atau tertarik. Minat berkunjung merupakan suatu bentuk atau wujud dari minat dalam tindakan. Menurut Simamora secara teoritis minat berprilaku adalah suatu kecenderungan potensial untuk mengadakan respon (sikap mendahului tindakan). Minat berkunjung mengacu pada calon konsumen (pengunjung) yang telah mengunjungi, belum pernah atau yang akan berkunjung pada suatu objek wisata. Dalam pemasaran, konsep minat kunjungan wisatawan erat kaitannya dengan konsep minat beli konsumen.

Minat konsumen dalam membeli diukur menggunakan beberapa indikator seperti tingkat kesadaran konsumen (*awareness*), tingkat pengetahuan tentang produk, tingkat ketertarikan konsumen pada produk, preferensi, dan tingkat kepercayaan pembelian produk. Indikator ini juga digunakan untuk mengukur minat wisatawan dalam membeli produk dan jasa pariwisata. Adapun minat berkunjung wisatawan diukur berdasarkan indikator diantaranya yaitu keaktifan wisatawan mencari informasi terkait produk, kemantapan untuk berkunjung, serta keputusan untuk berkunjung (Novitaningtyas, dkk., 2022).

2.1.4 Metode Biaya Perjalanan

Penilaian biaya perjalanan merupakan salah satu pasar metode untuk menganalisis permintaan destinasi wisata dengan menggunakan pasar alternatif. Metode ini mengetahui berapa banyak yang dibayarkan dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pemandangan ditempat wisata. Jumlah tersebut terdiri dari biaya transportasi, akomodasi, konsumsi, dokumen, tiket masuk, dan lain-lain. Biaya perjalanan juga di artikan sebagai nilai atau harga barang di daerah tersebut. Namun selain biaya perjalanan, nilai suatu destinasi juga menggunakan variabel biaya perjalanan ke lokasi lain, pendapatan rumah tangga, jangkauan pilihan, serta variabel perilaku (Herminto, 2015).

Menurut Fauzi (Herminto, 2015), metode ini sering digunakan untuk menganalisis permintaan rekreasi *outdoor* seperti *hiking*, memancing, dan berburu. Secara prinsip, metode biaya perjalanan digunakan untuk menyelidiki biaya yang dikeluarkan ketika seseorang mengunjungi tujuan wisata.

Konsep dasar dari biaya perjalanan adalah waktu dan biaya perjalanan yang dihabiskan oleh para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata yang termasuk dalam harga akses menuju objek wisata. Ada dua pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan metode biaya perjalanan (Prakosa dan Fafurida, 2018) :

1. Pendekatan Zona Biaya Perjalanan

Pendekatan ini menggunakan data sekunder yang pengumpulan datanya diperoleh dari para pengunjung menurut daerah asalnya.

2. Pendekatan Biaya Perjalanan Individu

Pendekatan ini menggunakan survei data dari para pengunjung secara individu.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

1. Minat Berkunjung Wisatawan

Permintaan pariwisata akan dipengaruhi oleh kondidi wisatawan dan kondisi objek wisata. Kondisi wisatawan meliputi umur, pendapatan, jarak, dan lain-lain. Di sisi lainkondisi objek wisata meliputi harga tiket untuk tempat wisata tersebut dan objek wisata lain yang digunakan sebagai pembanding dan fasilitas yang mendukung peningkatan permintaan wisatawan, keamanan, kebersihan, dan lainnya (Prakosa dan Fafurida, 2018).

Faktor-faktor minat berkunjung antara lain daya tarik wisata, aksesbilitas, harga, fasilitas, dan informasi merupakan satu paket yang disebut dengan produk pariwisata yang kesemuanya harus memenuhi permintaan pasar. Kalaupun produk yang awalnya menarik lama kelamaan kualitasnya akan menurun dan kehilangan daya tariknya, sehingga kualitasnya harus selalu dijaga. Jika produk pariwisata semakin sedikit menarik wisatawan, berarti produk tersebut telah kehilangan daya tariknya dan perlu ditingkatkan (Andina dan Aliyah, 2021).

2. Harga

Harga adalah kesepakatan nilai yang menjadi ketentuan dalam transaksi pembelian. Harga juga sebagai sesuatu yang harus dikeluarkan untuk menerima sebuah produk. Harga juga merupakan unsur satu-satunya dalam bauran pemasaran yang memberikan pendapatan bagi individu maupun organisasi. Secara sederhana,

harga adalah jumlah yang mengandung utilitas atau kegunaan tertentu untuk mendapatkan sesuatu (Satria, 2017).

Besar kecilnya harga akan mempengaruhi banyak sedikitnya permintaan konsumen yang mana disisi lain produsen tidak bisa sembarangan menetapkan harga karena konsumen seringkali menghubungkan harga dengan kualitas. Harga produk pariwisata cukup tinggi elastisitasnya, artinya untuk perjalanan wisata ke tempat tujuan sama dengan waktu perjalanan yang sama ada beberapa macam harga karena masing-masing komponen produk wisata harganya beragam. Dari sini pengelola objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo harus lebih tepat dalam menentukan harga.

3. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan kemudahan dalam menjangkau tempat wisata baik secara jarak geografis atau teknis ke objek wisata, serta tersedianya sarana prasarana untuk menuju ke tempat wisata seperti akses jalan raya, ketersediaan rambu jalan, dan ketersediaan transportasi (Miarsih dan Anwani, 2018). Aksesibilitas merupakan konsep yang fleksibel dan luas. Aksesibilitas juga dapat diartikan sebagai ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau dari lokasi lainnya melalui sistem transportasi, yang mencakup kemudahan waktu, biaya, dan usaha dalam melakukan perpindahan antar objek wisata. Komponen aksesibilitas dikategorikan menjadi dua sifat dasar, yaitu sifat fisik yang didalamnya mencakup bentuk kemudahan yang tersedia yang meliputi ketersediaan prasarana dan sarana jaringan transportasi yang menghubungkan antar tujuan wisata dengan daerah asal wisatawan. Sedangkan sifat non - fisik dalam aksesibilitas mencakup kemudahan

pencapaian melalui jalur perijinan dimana hal ini ditujukan untuk daerah wisata yang dilindungi dan dibatasi frekuensinya maupun kuantitas wisatawannya (Deviana, 2019).

4. Fasilitas

Menurut Yoeti, fasilitas wisata adalah segala bentuk yang memungkinkan wisatawan untuk tinggal sementara di lokasi wisata yang dikunjunginya, menikmati dengan senang dan berpartisipasi dalam kegiatan yang ditawarkan dilokasi wisata tersebut (Miarsih dan Anwani, 2018). Fasilitas termasuk salah satu aspek terpenting dalam kegiatan pariwisata dan pengunjung diharapkan dapat menggunakan semua fasilitas umum seperti toilet, mushola, gazebo, kedai makan dan fasilitas lainnya dilokasi objek wisata. Dengan demikian kenyamanan menjadi pertimbangan dalam menggunakan fasilitas bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo (Fitriana, dkk., 2017).

Fasilitas juga merupakan suatu jasa pelayanan yang disediakan oleh objek wisata untuk mendukung semua kegiatan wisatawan yang berkunjung. Jika objek wisata mempunyai fasilitas yang memadai serta memenuhi standar pelayanan yang dapat memuaskan wisatawan, maka dapat menarik wisatawan lebih banyak lagi melalui kesan baik wisatawan sebelumnya (Deviana, 2019). Wisatawan juga mencari kenyamanan saat menunggu pelayanan jasa layanan di objek wisata yang akan membuat mereka nyaman dan betah jika fasilitas yang digunakan oleh wisatawan dibuat nyaman dan menarik perhatian. Jika suatu objek wisata menyediakan fasilitas yang memudahkan kegiatan wisatawan itu akan menjadi nilai

plus dari wisatawan. Karena wisatawan merasa kebutuhan berwisata di objek wisata yang dikunjunginya terpenuhi dengan baik.

5. Daya Tarik Wisata

Keputusan memilih tempat wisata banyak ditentukan dari daya tarik objek wisata yang akan dikunjungi, dengan melihat perbandingan daya tarik wisata ditempat wisata lainnya (Prakosa dan Fafurida, 2018). Daya tarik wisata adalah unsur yang paling penting dalam pariwisata. Daya tarik wisata adalah segala yang ada di objek wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri yang mampu mendatangkan wisatawan untuk berkunjung (Fadilah, 2018).

Daya tarik wisata yang dimiliki suatu objek wisata menjadi alasan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Ketika ada sesuatu yang menarik perhatian wisatawan, tentunya akan menjadi ketertarikan sehingga wisatawan ingin mengunjungi objek itu. Daya tarik wisata merupakan semua bentuk keunikan yang mempunyai unsur keindahan alam, budaya, dan hasil tangan manusia. Semakin menarik daya tarik wisata yang ditawarkan ditempat wisata tersebut, wisatawan akan semakin tertarik untuk berkunjung (Novitaningtyas, dkk., 2022).

6. Biaya Perjalanan

Biaya perjalanan menjadi alasan bagi wisatawan untuk memilih tempat wisata. Wisatawan akan suka memperhitungkan biaya sebelum melakukan perjalanan. Tidak semua wisatawan mempunyai biaya lebih. Jika wisatawan mempunyai budget yang terbatas, maka mereka dapat memilih tempat wisata yang terdekat dari tempat tinggalnya sehingga mampu menekan biaya perjalanannya.

Oleh karena itu, mereka akan membuat perbandingan dan perencanaan dahulu sebelum menentukan wisata (Darma, *et al.*, 2021).

Biaya perjalanan mencakup semua aspek biaya yang dihabiskan wisatawan untuk berwisata dalam satu kali berkunjung ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo (Herminto, 2015). Biaya perjalanan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan individu atau kelompok yang sedang melakukan perjalanan. Biaya tersebut meliputi biaya transportasi, biaya tiket masuk, biaya konsumsi, biaya dokumentasi, serta biaya lain yang relevan. Menurut Fadilah (2018) biaya perjalanan adalah salah satu faktor yang menjadi pertimbangan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke objek wisata. Semakin tinggi biaya perjalanan yang dikeluarkan akan mempengaruhi niat dan minat berkunjung wisatawan dalam waktu dekat. Sebaliknya, jika semakin rendah biaya perjalanan yang dikeluarkan wisatawan akan mempengaruhi niat dan minat berkunjung wisatawan setiap ada waktu luang untuk berwisata.

2.3 Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini mengenai variabel-variabel yang berpengaruh pada minat berkunjung wisatawan. Hasil dari penelitian dibawah ini akan digunakan sebagai referensi serta perbandingan.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian yang Relevan

Nama Penulis & Tahun	Judul	Metode	Hasil
M. Pirikiya, H. Amirnejad, J. Oladi, K. Ataie Solout (2016).	*Determining The Recreational Value of Forest Park by Travel Cost Method and Defining its Effctive Factors*	Metode deskriptif kuantitatif dengan metode biaya perjalanan individu dan regresi linier berganda.	Biaya perjalanan, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, jarak, dan tingkat pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan
Muhammad Izzuddin Furqony dan Fafurida (2017).	*Valuation and Development Strategy of Mawar Basecamp in Ungaran Mountain Through Individual Travel Cost Approach*	Metode analisis deskriptif kuantitatif dengan regresi linier berganda, valuasi ekonomi, dan analisis SWOT.	Variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas, motivasi perjalanan, dan biaya perjalanan berpengaruh secara signifiikan. Sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kunjungan Basecamp mawar.
Halimatussaddiah Marpaung dan Hilmiatus Sahla (2018)	Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Air Terjun Ponot di Desa Tangga Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan.	Metpde analisis regresi linier berganda	Variabel daya tarik wisata dan aksesibilitas secara parsial dan simultan sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ke Air Terjun Ponot.

Surya G. Miarsih dan Anwani (2018).	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Religi Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta	Metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.	Varibael daya tarik wisata berpengaruh positif terhadap minat berkunjung wisatawan, tetapi tidak signifikan. Sedangkan variabel fasilitas asilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Kemudian variabel aksesibilitas juga berpengaruh positif terhadap minat berkunjung wisatawan, tetapi tidak signifikan pada 5%. Namun bila nilai 10%, maka variabel aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta.
I Bagus Gede Udiyana, Putu E. Kepramareni (2018)	Pendekatan Dimensi Kualitas Pelayanan, Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Biaya Perjalanan dan Promosi Pengaruhnya Terhadap Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Pantai Plengkung di Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur (Upaya Pemberdayaan Pengusaha Lokal Sektor Pariwisata)	Metode analisis regresi linier berganda dengan model OLS *(Ordinary Least Squares)*.	Variabel kualitas pelayanan, fasilitas, biaya perjalanan, dan promosi berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel daya tarik wisata tidak berpengaruh signifikan.

Ni K.I. Riyanti, I.G.A.N. Eka Teja Kusuma, I Gede Rihayana (2020).	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Promosi Terhadap Niat Berkunjung Kembali di Villa Rendezvous Bali	Metode Anlisis Korelasi Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F.	Variabel kualitas pelayanan, harga, dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berkunjung kembali di Villa Rendezvous Bali.
Dio Caisar Darma, Situs Maria, Jati Kusuma, Dirga Lestari (2021).	*Factors Involved in The Number of Tourist Visits in The Muara Badak, Indonesia*	Metode analisis regresi linier berganda dengan model OLS *(Ordinary Least Squares).*	Variabel yang berpengaruh signifikan adalah pendapatan dan fasilitas. Sedangkan variabel yang menjadi faktor pendukung adalah biaya perjalanan dan waktu tempuh wisatawan.
Meiviani Tirza Ngajow, Hendra N. Tawas, Woran Djemly (2021).	Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Moderator	Metode yang digunakan yaitu analisis regresi moderasi.	Variabel daya tarik wisata dan citra wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung
Nurul Farida (2021).	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung di Kampung Coklat Kademangan Kabupaten Blitar	Metode analisis regresi linier berganda.	Variabel kualitas pelayanan dan fasilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan di dominasi oleh fasilitas. Sedangkan variabel harga dan lokasi tidak berpengaruh signifikan. Akan tetapi variabel kualitas pelayanan, harga, lokasi, dan fasilitas secara simultan sama-sama berpengaruh signifikan.

2.4 Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan untuk mencari bukti tentang pengaruh faktor harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo. Dari beberapa penelitian yang diambil, penelitian ini mengambil beberapa penelitian sebagai dasar konsep kerangka berfikir.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

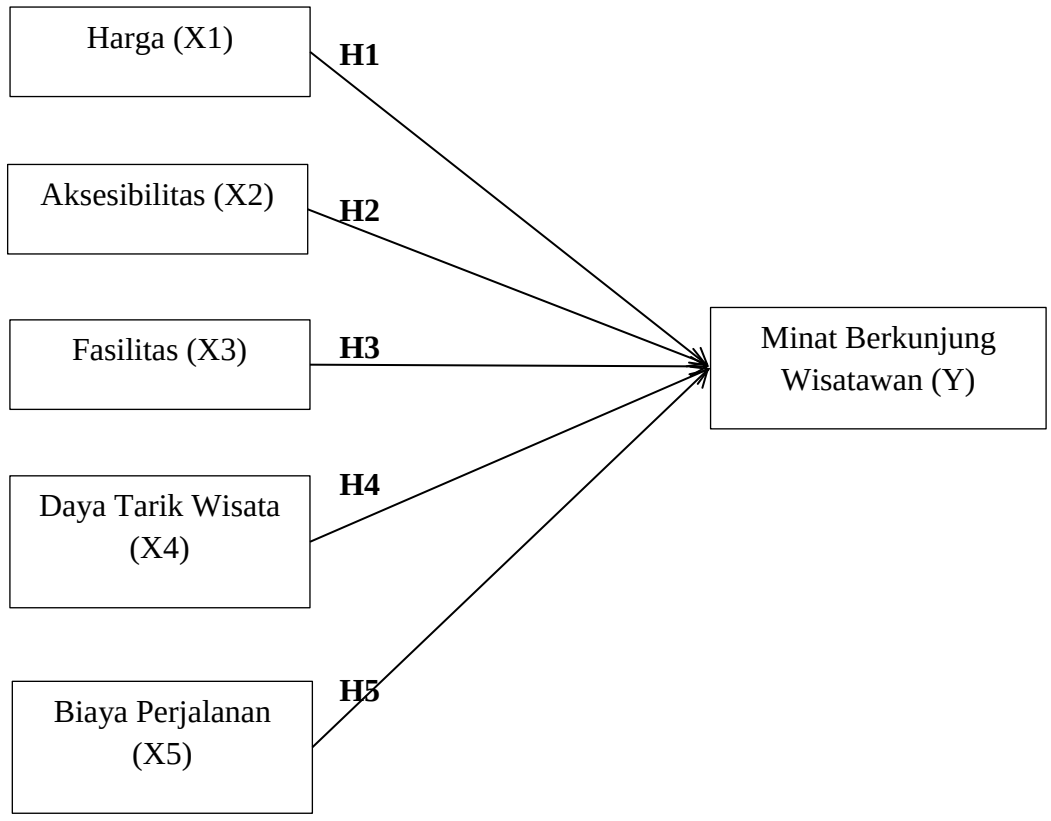

2.5 Hipotesis Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka perlu dirumuskan hipotesis penelitian. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, dapat dirumuskan sebagai berikut :

2.5.1 Pengaruh Harga Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Menurut peneliti Ni K.I. Riyanti, I.G.A.N. Eka Teja Kusuma, I Gede Rihayana (2020) menyatakan bahwa Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berkunjung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Farida (2021) yang menyatakan bahwa Harga berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Minat Wisatawan Berkunjung.

H1 : Diduga harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

2.5.2 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Menurut peneliti Muhammad Izzuddin Furqony dan Fafurida (2017) menyatakan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat dan Permintaan Berkunjung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Surya G. Miarsih dan Anwani (2018) yang menyatakan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. Kemudian diperkuat dengan penelitian Halimatussaddiah Marpuang dan Hilmiatus Sahla (2018) bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan.

H2 : Diduga aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

2.5.3 Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Menurut peneliti Surya G. Miarsih dan Anwani (2017) menyatakan bahwa Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan I Bagus Gede Udiyana dan Putu E. Kepramareni (2018) yang menyatakan bahwa Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kunjungan Wisatawan. Kemudian diperkuat oleh penelitian Nurul Farida (2021) bahwa Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Wisatawan Berkunjung.

H3 : Diduga fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

2.5.4 Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Menurut peneliti Halimatussaddiah Marpuang dan Hilmiatus Sahla (2018) menyatakan bahwa Daya Tarik Wisata secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Meiviani Tirza Ngajow, Hendra N. Tawas, Woran Djemly (2021) bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung pada objek wisata.

H4 : Diduga daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

2.5.5 Pengaruh Biaya Perjalanan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Menurut peneliti M. Pirikiya, H. Amirnejad, J. Oladi, K. Ataie Solout (2016) menyatakan bahwa Biaya Perjalanan berpangaruh signifikan terhadap Kunjungan Wisatawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan M. Izzuddin Furqony dan Fafurida (2017) menyatakan bahwa Biaya Perjalanan berpengaruh signifikan terhadap Minat dan Permintaan Berkunjung. Kemudian diperkuat dengan penelitian I Bagus Gede Udiyana dan Putu E. Kepramareni bahwa Biaya Perjalanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan.

H5 : Diduga biaya perjalanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di objek wisata mangrove Pantai Keromulyo, yang berada di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2022 - Selesai. Objek penelitian ini adalah para pengunjung atau wisatawan Pantai Kertomulyo.

3.2 Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan "pendekatan kuantitatif". Dimana penelitian secara kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai hal yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif juga dianggap sebagai penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan angka-angka yang pasti (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survei. Survei merupakan metode riset yang digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu dengan menggunakan kuesioner sebagai salah satu alat penggalian data. Maksud dari metode ini adalah untuk mendapatkan informasi perihal yang akan diteliti pada beberapa responden yang dianggap mewakili populasi.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mencakup semua wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai karakterisktik tertentu yang menjadi perhatian

peneliti dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari para responden. Data yang diambil adalah sampel yang mewakili semua populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo sebanyak 1500 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari wisatawan objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo yang diambil berdasarkan kriteria tertentu dan dapat mewakili populasinya. Besarnya sampel penelitian ini ditentukan dengan metode Slovin (Mundir, 2013) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N = populasi

n = sampel

e = standar *error* (batas kesalahan)

Perhitungan sampel pada penelitian dengan batas kesalahan yang di inginkan peneliti sebesar 10% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1500}{1+1500(0,1)^2}$$

n = 93,75 dibulatkan menjadi 94

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel adalah metode pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan untuk penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non - probability Sampling. Non - probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi semua anggota populasi yang ada untuk dipilih menjadi anggota sampel untuk suatu survei. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yang artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dipakai sebagai sampel. Jika dipandang orang yang kebetulan ditemui sesuai dan bersedia dijadikan sumber data (Sugiyono, 2018).

3.4 Data dan Sumber Data

Data merupakan peristiwa yang terjadi berdasarkan pengalaman hasil eksperimen, penemuan, dan pengamatan yang dilakukan dan dikumpulkan untuk memecahkan masalah penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkannya yaitu observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada. Biasanya data ini diperoleh dari dokumen, buku, jurnal, dan lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keduanya, karena peneliti sebelumnya juga melakukan wawancara serta observasi. Kemudian menyebar kuesioner kepada para wisatawan. Selain itu juga didukung beberapa hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Selanjutnya dari informas tersebut dilakukan proses analisis pada data yang telah dikumpulkan, sehingga data yang ada akan saling melengkapi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan data guna memenuhi pembuktian permasalahan, maka dalam permasalahan ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan kata lain, kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dikerjakan oleh responden tersebut (Mundir, 2013).

Dalam riset ini, kuesioner memakai pengukuran *skala likert. Skala likert* merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tertentu sebagai fenomena sosial (Sugiyono, 2018).

Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan topik penelitian kepada responden yang telah ditentukan. Responden yang akan menjadi sampel penelitian ini yaitu 94 wisatawan atau pengunjung yang sedang berkunjung ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati.

Pengukuran beberapa variabel dilakukan dengan *skala likert* dan diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.1
Model Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	N = Netral	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

3.5.2 Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti guna mendukung penelitian.

3.5.3 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan dialog atau tanya jawab kepada informan yang terkait.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data guna memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, meliputi jurnal penelitian terdahulu yang relevan dan beberapa literatur.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbeda atau seperangkat nilai-nilai yang diasumsikan dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Suwono, 2006).

3.6.1 Variabel Independen (X)

Variabel ini biasanya disebut juga sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain atau yang menyebabkan adanya perubahan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Harga (X1), Aksesibilitas (X2), Fasilitas (X3), Daya Tarik Wisat (X4), dan Biaya Perjalanan (X5).

3.6.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel ini biasanya disebut juga sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau mengakibatkan, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Pantai Kertomulyo.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penafsiran variabel secara operasional, secara penerapan dan nyata dalam objek penelitian/objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
1.	Harga	Jumlah satuan yang mengandung kegunaan atau utilitas untuk mendapatkan sesuatu produk.	1. Keterjangkauan harga 2. Daya saing harga 3. Kesesuaian harga dengan kualitas 4. Kesesuaian harga dengan manfaat	Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)
2.	Aksesibilitas	Kemudahan dalam mencapai daerah tujuan wisata baik secara jarak geografis atau kecepatan teknis, serta tersedianya sarana transportasi ketempat tujuan tersebut.	1. Jarak menuju objek wisata 2. Penunjuk arah ke objek wisata 3. Kemudahan menuju objek wisata 4. Kondisi jalan menuju objek wisata	Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)
3.	Fasilitas	Sarana dan prasarana kepariwisataan yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya,	1. Fasilitas umum 2. Fasilitas ibadah 3. Fasilitas penunjang	Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N),

		dimana mereka dapat dengan santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut.		Setuju (S), Sangat Setuju (SS)
4.	Daya Tarik Wisata	segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.	1. Keindahan objek wisata 2. Orisinalitas objek wisata	Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)
5.	Biaya Perjalanan	Sejumlah uang yang dikeluarkan selama melakukankegiatan pariwisata mulai dari tempat asal sampai kembali ke tempat asal	1. Biaya transportasi 2. Biaya akomodasi 3. Biaya tiket 4. Biaya konsumsi	Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)
6.	Minat Berkunjung Wisatawan	Kecenderungan responden untuk bertindak sebelum memutuskan untuk berkunjung ke objek wisata dilaksanakan.	1. Total pengeluaran wisatawan 2. Keaktifan wisatawan dalam mencari informasi terkait objek wisata 3. Ketertarikan pada objek wisata	Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS)

			4. Keinginan untuk berkunjung	

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan penelitian yang dilakukan setelah data-data semuanya terkumpul dari responden. Analisis data juga disebut sebagai pengolahan data dan penafsiran data. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan variavel dan jenis responden yang menyajikan data dari tiap variabel yang sudah diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah untuk menguji suatu hipotesis (Siyoto dan Sodik, 2015). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistik 23.

3.8.1 Uji Instrumen

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus melakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Kualitas data yang dihasilkan dapat dilihat akurasinya dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu kuesioner sehingga benar-benar dapat mengukur pa yang ingin di ukur, atau mengukur valid tidaknya kuesioner yang telah disebarkan. Uji validitas dilakukan dengan analisis korelasi untuk mengethui valid tidaknya variabel tersebut. Uji validitas dapat diketahui melalui hasil output SPSS pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*. Kevalidan penelitian ini bisa dilihat dengan menggunakan *korelasi product moment,*

dengan syarat bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila taraf signifikan (α) = 0,05) jika r *hitung* > r *tabel*. Sebaliknya, jika r *hitung* < r *tabel* maka menunjukkan tidak valid (Astuti, 2019).

Ada pula cara untuk mengenali validitas instrumen ialah bermula dari penyebaran angket variabel harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan yang dibagikan kepada 94 responden untuk ditemukan hasilnya. Angket yang dibagikan yaitu pertanyaan melalui beberapa alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan 5, 4, 3, 2, dan 1.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan pengukuran yang dilakukan terbebas dari kesalahan sehingga memberikan hasil konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha*, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang disusun tersebut reliabel (Astuti, 2019).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang bertujuan melihat apakah asumsi-asumsi yang mendasari formula OLS (*Ordinary Least Square*) terpenuhi. Tidak semua data dapat diterapi OLS. Data memerlukan perubahan/transformasi supaya cocok dengan asumsi OLS. Dalam penelitian ini uji yang akan dilakukan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Karena data penelitian tergolong data *crossection* (Faza dan Ariantie, 2019).

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian, nilai residual normal atau tidak pada tingkat kepercayaan tertentu. Uji normalitas dapat dilihat melalui grafik. Apabila titik-titik telah mengikuti daris lurus, maka dapat dikatakan residual telah berdistribusi normal (Astuti, 2019).

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan program SPSS 23. Jika nilai *p-value* > 0.05 maka data dianggap berdistribusi normal. Namun apabila *p-value* < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal (Darma, dkk., 2021).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *tolerance value* dan VIF *(Variance Inflation Factor).* Nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka dianggap tidak terjadi multikolinearitas (Astuti, 2019).

3. Uji Heteroskedastisitas

Tugas dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengukur apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari satu observasi ke observasi yang lain dalam model regresi linear. Salah satu metode untuk melihat terdapatnya masalah heteroskedastisitas ialah dengan memakai Uji Glejser.

Jika variasi dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, namun jika berbeda maka disebut

heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan grafik plot yang mana jika tidak ada pola yang jelas (titik-titik menyebar) maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian jika signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisistas (Astuti, 2019).

3.8.3 Uji Ketepatan Model

Secara statistik, uji ketepatan model dapat dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) dan Uji F.

1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ketepatan garis regresi dalam mengestimasi sampel. Nilai koefisien determinasi akan menentukan apakah pola sudah layak untuk mengestimasi dengan asumsi variabel bebasnya signifikan, sehingga tidak menghasilkan *spurious regression.* R^2 merupakan besaran positif dengan batasan $0 < R^2 < 1$, artinya jika $R^2 = 1$ maka kecocokan sempurna. Namun jika $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Haban, dkk., 2019).

2. Uji F

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan menggunakan tingkat signifikansi (α) 5% (Astuti, 2019). Kriteria pengujian :

a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan (simultan).

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh sinifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan.
c. Jika tingkat probabilitas (sig. t) > 0.05, maka H_0 diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan.
d. Jika tingkat probabilitas (sig. t) < 0.05 maka ditolak H_0 dan terima H_1 artinya ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan.

3.8.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Nurcahyo (2018) analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini dipakai untuk mengetahui pengaruh dari tiga atau lebih variabel yang terdiri dari satu variabel dependen dan tiga atau lebih variabel Independen. Adapun formula untuk metode Analisis Regresi Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta1.X1 + \beta2.X2 + \beta3.X3 + \beta4.X4 + \beta5.X5 + e$$

Keterangan :

Y = Faktor-faktor minat berkunjung wisatawan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Harga

X2 = Aksesibilitas

X3 = Fasilitas

X4 = Daya Tarik Wisata

X5 = Biaya Perjalanan

e = Kesalahan regressi

3.8.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi (α) 5% dengan membandingkan antara nilai T_{tabel} dengan nilai T_{hitung} (Astuti, 2019). Kriteria pengujian :

a. Menentukan H0 dan Ha

H0 : βi = 0, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan) terhadap variabel terikat (minat berkunjung wisatawan).

Ha : βi = 0, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan) terhadap variabel terikat (minat berkunjung wisatawan).

b. *Level of significance* (α) = 0,05

Menentukan *level of significance*, yaitu α = 0,05 atau 5%.

c. Menentukan kriteria pengujian yaitu:

H0 diterima bila *p value* > 0,05.

H0 ditolak bila *p value* < 0,05.

d. Kesimpulan

Dengan melihat *p value,* maka dapat ditentukan apakah hipotesis nihil (H0) ditolak atau diterima. Apabila *p value* > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat,

sebaliknya apabila *p value* < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang disebarkan kepada 94 responden yaitu wisatawan atau pengunjung objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo di Kabupaten Pati. Data yang telah dikumpulkan dari responden akan diidentifikasi berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, informasi yang didapat responden mengenai objek wisata, dan biaya yang dihabiskan responden.

Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum responden dalam penelitian yang dilakukan. Kemudian data hasil dari penyebaran kuesioner akan diolah untuk dilakukan uji hipotesis sehingga akan diperoleh kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati.

4.2 Deskripsi Responden

Analisis deskriptif dilakukan terhadap responden untuk mengetahui karakteristik responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini diperoleh dari data hasil penyebaran kuesioner secara langsung yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, mendapatkan informasi mengenai objek wisata, dan biaya yang dikeluarkan pengunjung atau wisatawan di Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati.

1. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang usia responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	11 - 15 tahun	7	7,45%
2.	16 - 20 tahun	32	34,04%
3.	21 - 25 tahun	35	37,23%
4.	26 - 30 tahun	11	11,70%
5.	> 30 tahun	9	9,57%
Total		**94**	**100%**

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwasanya mayoritas responden terbanyak berada pada usia 21-25 tahun dengan frekuensi sebanyak 35 responden. Kemudian responden terbanyak kedua berada di usia 16-20 tahun dengan frekuensi sebanyak 32 responden. Selanjutnya responden terbanyak yang ketiga berada di usia 26-30 tahun dengan frekuensi sebanyak 11 responden. Responden terbanyak keempat berada di usia > 30 tahun dengan frekuensi sebanyak 9 responden, dan responden terbanyak terakhir berada di usia 11-15 tahun dengan frekuensi sebanyak 7 responden.

Dari situ dapat ditarik kesimpulan bahwa wisatawan atau pengunjung objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo didominasi oleh wisatawan berusia 21-25 tahun sebesar 38,30%.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 4.2
Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	22	23,40%
2.	Perempuan	72	76,60%
Total		**94**	**100%**

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Tabel 4.2 menggambarkan masing-masing frekuensi dari responden laki-laki dan perempuan. Dari total responden sebesar 94 orang diketahui diantaranya 22 orang berjenis kelamin laki-laki dan 72 orang berjenis kelamin perempuan. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pengunjung atau wisatawan objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo didominasi oleh perempuan dengan *valid percent* sebesar 76,60%.

3. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang pekerjaan responden sebagai berikut :

Tabel 4.3
Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pelajar	14	14,89%
2.	Mahasiswa	35	37,23%

3.	PNS	2	2,13%
4.	Karyawan Swasta	11	11,70%
5.	Wiraswasta	6	6,38%
6.	Lain-Lain	26	27,67%
Total		**94**	**100%**

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Pada kategori pekerjaan, diketahui wisatawan berstatus Mahasiswa yang mendominasi objek wisata wisata mangrove Pantai Kertomulyo sebanyak 35 orang dengan *valid percent* sebesar 37,23%. Selanjutnya responden pelajar sebanyak 14 orang atau 14,89%. Kemudian untuk responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 2 orang atau 72,13%. Sementara untuk responden yang bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 11 orang atau 11,70%. Untuk responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 6 orang atau 6,38%, dan untuk responden yang mempunyai pekerjaan lain-lain menjadi responden terbanyak kedua sebanyak 26 orang atau 27,67%.

4. Responden Berdasarkan Informasi Objek Wisata Yang Didapat

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang informasi yang diperoleh responden mengenai objek wisata sebagai berikut :

Tabel 4.4
Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Objek Wisata

No	Informasi Objek Wisata	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Facebook	5	5,31%
2.	Instagram	8	8,51%

3.	Google	0	0%
4.	WhatsApp	12	12,77%
5.	Mulut ke Mulut	52	55,32%
6.	Lainnya	17	18,09%
Total		**94**	**100%**

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022]

Berdasarkan tabel 4.4, informasi yang didapatkan responden mengenai objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo didominasi berasal dari mulut ke mulut sebesar 55,32%, artinya wisatawan lebih percaya pada informasi yang diberikan orang lain terkait wisata yang banyak dikunjungi atau direkomendasikan oleh orang lain yang sudah pernah berkunjung ke Pantai Kertomulyo.

5. Responden Berdasarkan Biaya Yang Dihabiskan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang biaya yang dihabiskan responden untuk mengunjungi objek wisata sebagai berikut :

Tabel 4.5
Frekuensi Responden Berdasarkan Biaya Yang Dihabiskan

No	Biaya Yang Dihabiskan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Rp. 10.000 - Rp. 25.000	70	74,47%
2.	Rp. 25.000 - Rp. 50.000	17	18,08%
3.	> Rp. 50.000	7	7,45%
Total		**94**	**100%**

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa responden atau wisatawan yang datang ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo menghabiskan uang

antara Rp. 10.000 sampai dengan Rp. 25.000 untuk sekali berkunjung. Karena mungkin meskipun asal daerah wisatawan diluar kecamatan daerah Pantai Kertomulyo, masih terbilang dekat dan terjangkau.

4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur angket (kuesioner). Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner dapat dilihat pada output IBM SPSS 23 dalam tabel *Pearson Correlation*.

Jika nilai signifikansi masing-masing pernyataan < 0,05 dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner adalah valid. Dimana nilai signifikan sebesar 0,05 (2- tailed) dan jumlah data 94 (N), df = N-2, maka diperoleh r tabel sebesar 0,202. Berikut adalah hasil uji validitas setiap variabel :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Harga (X1)	H1	0,903	0,202	Valid
	H2	0,928	0,202	Valid
	H3	0,781	0,202	Valid
Aksesibilitas (X2)	AK1	0,736	0,202	Valid
	AK2	0,473	0,202	Valid

	AK3	0,675	0,202	Valid
	AK4	0,435	0,202	Valid
Fasilitas (X3)	F1	0,862	0,202	Valid
	F2	0,690	0,202	Valid
	F3	0,682	0,202	Valid
Daya Tarik Wisata (X4)	DTW1	0,887	0,202	Valid
	DTW2	0,914	0,202	Valid
	DTW3	0,872	0,202	Valid
Biaya Perjalanan (X5)	BP1	0,889	0,202	Valid
	BP2	0,877	0,202	Valid
Minat Berkunjung (Y)	MB1	0,928	0,202	Valid
	MB2	0,900	0,202	Valid
	MB3	0,666	0,202	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diambil keputusan bahwa harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, biaya perjalanan, dan minat berkunjung wisatawan masingmasing mempunyai beberapa pernyataan menghasilkan nilai *Corrected Item-Total Correlations* lebih besar dibandingkan 0,202 dengan jumlah sampel (N) = 94 pada tingkat signifikansi 0,05 seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan pada instrumen penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari > 0.60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini

menggunakan bantuan software SPSS 23 yang didasarkan pada nilai *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	*Cronbach Alpha*	Standar Reliabel	Keterangan
Harga	0,838	0.60	Reliabel
Aksesibilitas	0,322	0,60	Reliabel
Fasilitas	0,568	0,60	Reliabel
Daya Tarik Wisata	0,868	0,60	Reliabel
Biaya Perjalanan	0,717	0,60	Reliabel
Minat Berkunjung Wisatawan	0,790	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yang berarti bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Yang berarti semua jawaban responden disini sudah konsisten dalam menjawab setiap item pernyataan yang mengukur pada variabel harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, biaya perjalanan dan minat berkunjung wisatawan.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dan residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* > 0,05 maka berkesimpulan bahwa data residual berdistribusi normal. Namun Jika

nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* < 0,05 maka berkesimpulan bahwa data residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16336422
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.032
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Dari tabel 4.8 menunjukkan nilai *Kolmogorof Smirnof* pada Test Statistic sebesar 0,057 dan nilai Signifikansi sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan nilai Asymp > 0,05 yang berarti data pada tersebut terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk melakukan uji

multikolinearitas didasarkan pada nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 10 (Astuti, 2019). Hasil uji multikolinearitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.482	2.075
	X2	.921	1.086
	X3	.738	1.354
	X4	.513	1.950
	X5	.957	1.045

a. Dependent Variable: Y (Minat Berkunjung Wisatawan)

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Berdasarkan perhitungan nilai Tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nimlai Tolerance < 0,10 dan juga tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang digunakan

adalah uji Glejser, dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Berikut adalah tabel hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.284	1.270		-1.011	.315
	X1	.091	.060	.224	1.513	.134
	X2	.091	.046	.212	1.979	.051
	X3	-.007	.072	-.012	-.098	.922
	X4	-.005	.062	-.012	-.082	.935
	X5	-.002	.080	-.002	-.022	.983

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa terlihat tidak satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen absolut residual dan secara keseluruhan model regresi pada penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Syarat tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (sig.) > 0,05 atau 5%. Sehingga memenuhi syarat uji asumsi klasik.

4.3.3 Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model digunakan untuk mengukur ketetapan fungsi regresi sampel pada saat mengukur nilai aktual. Secara statistik, uji ketepatan model dapat

dilakukan melalui pengukuran nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R^2) dan Uji Statistik F.

1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Koefisen uji ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 merupakan besaran positif dengan batasan $0 < R^2 < 1$, artinya jika $R^2 = 1$ maka kecocokan sempurna. Namun jika $R^2 = 0$, maka tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Haban, dkk., 2019).

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755[a]	.571	.546	1.196

a. Predictors: (Constant), Biaya Perjalanan, Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Harga

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Dari tabel 4.11 diatas merupakan hasil uji dapat koefisien determinasi diketahui nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,546. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel harga (X1), aksesibilitas (X2), fasilitas (X3), daya tarik wisata (X4), dan biaya perjalanan (X5) terhadap minat berkunjung

wisatawan (Y) sebesar 54,6%, sedangkan sisanya 45,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. Uji F Statistik

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen yang berarti model yang dibuat sudah layak. Uji F dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen secara simultan, namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen secara simultan. Jika tingkat probabilitas (sig. t) > 0.05 maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen secara simultan, namun jika tingkat probabilitas (sig. t) < 0.05 maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh antara variabel independen dan dependen secara simultan (Astuti, 2019).

Adapun hasil uji F yang dilakukan dengan analisis regresi pada *software IBM SPSS statistics* 23 memiliki hasil yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji F Statistik

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.292	5	33.458	23.392	.000[b]
	Residual	125.868	88	1.430		
	Total	293.160	93			

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Biaya Perjalanan, Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Harga

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Tabel Anova diatas untuk menguji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} = 23,392 dan F_{tabel} = 2,318 (nilai tabel F dengan df1 (Regression)= 5 dan df2 (Residual) sampel 94-5-1 = 88). Maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 23,392 > 2,32 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 artinya tolak H_0 dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sudah tepat yaitu variabel harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan sebagai variabel independen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung wisatawan.

4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya yang dihabiskan terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.089	2.255		.040	.968

	Harga	.193	.107	.181	1.802	.075
	Aksesibilitas	-.181	.082	-.160	-2.202	.030
	Fasilitas	-.024	.128	-.016	-.191	.849
	Daya Tarik Wisata	.587	.110	.522	5.354	.000
	Biaya Perjalanan	.523	.141	.264	3.700	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Wisatawan

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Tabel Coefficients di atas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta1.X1 + \beta2.X2 + \beta3.X3 + \beta4.X4 + \beta5.X5 + e$$

Nilai R^2 pada tabel *4.11 Model Summary* sebesar 0,546, maka e = √ (1– 0,546) = 0,673.

$$Y = 0,089 + 0,193.X1 + (-0,181).X2 + (-0,024).X3 + 0,587.X4 + 0,523.X5 + 0,673$$

Tabel 4.13 merupakan hasil dari uji regresi linier berganda maka dapat diintepretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,089 atau keadaan variabel minat berkunjung wisatawan ketika belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel harga (X1), aksesibilitas (X2), fasilitas (X3), daya tarik wisata (X4) dan biaya perjalanan (X5). Jika variabel independen tidak ada, maka minat berkunjung wisatawan tidak mengalami perubahan.

2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,193 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (karena tanda positif), variabel harga akan meningkatkan minat berkunjung wisatawan sebesar 0,193.

3. Koefisien regresi X2 sebesar - 0,181 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1 (karena tanda negatif), variabel aksesibilitas akan mengurangi minat berkunjung wisatawan sebesar 0,181.

4. Koefisien regresi X3 sebesar - 0,024 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1 (karena tanda negatif), variabel fasilitas akan mengurangi minat berkunjung wisatawan sebesar 0,024.

5. Koefisien regresi X4 sebesar 0,587 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (karena tanda positif), variabel harga akan meningkatkan minat berkunjung wisatawan sebesar 0,587.

6. Koefisien regresi X5 sebesar 0,523 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (karena tanda positif), variabel harga akan meningkatkan minat berkunjung wisatawan sebesar 0,523.

7. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel (Y).

4.3.5 Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis (uji T) dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan atau dengan kata lain untuk mengetahui apakah variabel harga (X1),

aksesibilitas (X2), fasilitas (X3), daya tarik wisata (X4) dan biaya perjalanan (X5) secara parsial (sendiri - sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkunjung wisatawan (Y).

Jika Sig < probabilitas 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak. Kemudian, jika Sig > probabilitas 0,05 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil uji parsial (uji t) :

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.089	2.255		.040	.968
	Harga	.193	.107	.181	1.802	.075
	Aksesibilitas	-.181	.082	-.160	-2.202	.030
	Fasilitas	-.024	.128	-.016	-.191	.849
	Daya Tarik Wisata	.587	.110	.522	5.354	.000
	Biaya Perjalanan	.523	.141	.264	3.700	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Wisatawan

Sumber: Data Primer diolah tahun 2022

Dari tabel hasil uji t tersebut dapat diketahui nilai t dan nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel harga mempunyai nilai $t_{hitung} = 1,802 < t_{tabel} = 1,986$ dengan tingkat signifikansi 0,075 > 0,05 sehingga H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara harga terhadap minat berkunjung wisatawan.

2. Variabel aksesibilitas mempunyai nilai $t_{hitung} = -2,202 < t_{tabel} = 1,986$ dengan dan tingkat signifikansi 0,030 > 0,05 sehingga H0 diterima dan H2 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan.

3. Variabel fasilitas mempunyai nilai $t_{hitung} = -0,191 < t_{tabel} = 1,986$ dengan tingkat signifikansi 0,849 > 0,05 sehingga H0 diterima dan H3 ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan.

4. Variabel daya tarik wisata mempunyai nilai $t_{hitung} = 5,354 > t_{tabel} = 1,986$ dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H4 diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan.

5. Variabel biaya perjalanan mempunyai nilai $t_{hitung} = 3,700 > t_{tabel} = 1,986$ dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H5 diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara biaya perjalanan terhadap minat berkunjung wisatawan.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.4.1 Pengaruh Harga (X1) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, variabel harga tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji diperoleh nilai $t_{hitung} = 1{,}802 < t_{tabel} = 1{,}986$ dan *P-values* > 0,05 sebesar 0,075 dengan koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,181. Hal ini berarti H0 diterima dan H1 ditolak, artinya harga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Tetapi secara simultan berpengaruh signifikan.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ni K.I. Riyanti, I.G.A.N. Eka Teja Kusuma, I Gede Rihayana (2020) yang menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berkunjung. Akan tetapi sejalan dengan penelitian Nurul Farida (2021) yang menunjukkan bahwa variabel harga hanya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Harga yang ditawarkan oleh Pantai Kertomulyo termasuk tiket masuk dan kualitas yang diberikan tetap tidak mempengaruhi minat berkunjung. Tetapi menurut para wisatawan harga yang ditawarkan mampu bersaing dengan objek wisata lainnya karena beberapa indikator.

4.4.2 Pengaruh Aksesibilitas (X2) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, variabel aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji diperoleh nilai $t_{hitung} = -2{,}202 < t_{tabel} = 1{,}986$ dan *P-values* > 0,05 sebesar 0,030 dengan koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar - 0,160. Hal ini berarti H0 diterima dan H2 ditolak, artinya aksesibilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Namun secara simultan berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Surya G. Miarsih dan Anwani (2018) yang menyatakan bahwa aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan pada 5%. tetapi tidak sejalan dengan penelitian Muhammad Izzuddin Furqony dan Fafurida (2017) dan Halimatussaddiah Marpaung dan Hilmiatus Sahla (2018) yang menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Aksesibilitas disini tidak mempengaruhi minat berkunjung wisatawan. Akan tetapi dilihat dari jarak yang ditempuh wisatawan dan akses jalan yang terus diperbaiki yang membuat perjalanan sedikit terhambat, mereka tetap berdatangan hanya unutk sekedar mencari udara segar dan berfoto.

4.4.3 Pengaruh Fasilitas (X3) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, variabel aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji diperoleh nilai

t_{hitung} = - 0,191 < t_{tabel} = 1,986 dan *P-values* > 0,05 sebesar 0,849 dengan koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar - 0,016. Hal ini berarti H0 diterima dan H3 ditolak, artinya fasilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Namun secara simultan berpengaruh signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian I Bagus Gede Udiyana, Putu E. Kepramareni (2018), Surya G. Miarsih dan Anwani (2018), Dio Caisar Darma, Situs Maria, Jati Kusuma, Dirga Lestari (2021), dan Nurul Farida (2021) yang menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Meskipun fasilitas yang disediakan objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo cukup lengkap dan berfungsi dengan baik, akan tetapi tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata tersebut.

4.4.4 Pengaruh Daya Tarik Wisata (X4) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, variabel daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji diperoleh nilai t_{hitung} = 5,354 > t_{tabel} = 1,986 dan *P-values* < 0,05 sebesar 0,000 dengan koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,522. Hal ini berarti H0 ditolak dan H4 diterima, artinya daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Halimatussaddiah Marpaung dan Hilmiatus Sahla (2018) dan Meiviani Tirza Ngajow, Hendra N. Tawas, Woran

Djemly (2021) yang menunjukkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Sedangkan penelitian Surya G. Miarsih dan Anwani (2018) menunjukkan bahwa daya tarik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata di Pantai Kertomulyo mempunyai ciri khas tersendiri dan berbeda dengan objek wisata Pantai yang lain. Hal itulah yang membuat para wisatawan tertarik untuk berkunjung ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo.

4.4.5 Pengaruh Biaya Perjalanan (X5) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, variabel biaya perjalanan berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji diperoleh nilai t_{hitung} =3,700 > t_{tabel} = 1,986 dan *P-values* < 0,05 sebesar 0,000 dengan koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,264. Hal ini berarti H0 ditolak dan H5 diterima, artinya biaya perjalanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Hal ini sejalan dengan penelitian M. Pirikiya, H. Amirnejad, J. Oladi, K. Ataie Solout (2016) dan Muhammad Izzuddin Furqony dan Fafurida (2017) menunjukkan bahwa biaya perjalanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Menurut penelitian I Bagus Gede Udiyana, Putu E. Kepramareni (2018) menunjukkan bahwa biaya perjalanan berpengaruh positif dan signikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Sedangkan menurut penelitian Dio

Caisar Darma, Situs Maria, Jati Kusuma, Dirga Lestari (2021), biaya perjalanan menjadi faktor pendukung.

Dari uraian diatas dan dilihat dari biaya yang dihabiskan wisatawan menunjukkan bahwa objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo merupakan objek wisata yang memang tergolong murah dan terjangkau.

4.4.6 Pengaruh Harga (X1), Aksesibilitas (X2), Fasilitas (X3), Daya Tarik Wisata (X4), dan Biaya Perjalanan (X5) Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Y) ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian uji F statistik diketahui nilai F_{hitung} sebesar 23,392 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 2,32, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} (23,392 > 2,32) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga hal tersebut membuktikan bahwa pernyataan yang berbunyi “Terdapat pengaruh harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati” H0 ditolak dan H6 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangerove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati.

Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan koefisien determinasi (R^2) pada *Adjusted R Square* sebesar 0,546 atau 54,6%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besaran seumbangan efektif dari kelima variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan mempengaruhi 54,6% terhadap minat berkunjung wisatawan, sedangkan 45,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sejalan dengan penelitian Ni K.I. Riyanti, I.G.A.N. Eka Teja Kusuma, I Gede Rihayana (2020) menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh signifikan terhadap niat berkunjung kembali wisatawan. Kemudian sejalan dengan penelitian Halimatussaddiah Marpaung dan Hilmiatus Sahla (2018) yang menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas dan daya tarik bepengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Selanjutnya ada penelitian dari I Bagus Gede Udiyana, Putu E. Kepramareni (2018) menunjukkan bahwa variabel fasilitas dan biaya perjalanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Berdasarkan penelitian dan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan terhadap minat berkunjung wisatawan. Dengan demikian harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan secara bersamaan memegang peranan penting dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 ditolak, yaitu variabel harga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati. Hasil uji t diperoleh nilai t hitung 1,802 dengan *p value* 0,075 > 0,05 sehingga H0 diterima, artinya harga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

2. Hipotesis 2 ditolak, yaitu variabel aksesibilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati. Hasil uji t diperoleh nilai t hitung - 2,202 dengan *p value* 0,030 > 0,05 sehingga H0 diterima, artinya aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

3. Hipotesis 3 ditolak, yaitu variabel fasilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati. Hasil uji t diperoleh nilai t hitung - 0,191 dengan *p value* 0,849 > 0,05 sehingga H0 diterima, artinya fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

4. Hipotesis 4 diterima, yaitu variabel daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove

5. Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati. Hasil uji t diperoleh nilai t hitung 5,354 dengan *p value* 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak, artinya daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

6. Hipotesis 5 diterima, yaitu variabel biaya perjalanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati. Hasil uji t diperoleh nilai t hitung 3,700 dengan *p value* 0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak, artinya biaya perjalanan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

7. Hasil regresi berganda diketahui variabel harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Diketahui nilai F_{hitung} sebesar 23,392 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 2,32, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} (23,392 > 2,32) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05.

8. Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan koefisien determinasi (R^2) pada *Adjusted R Square* sebesar 0,546 atau 54,6%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besaran seumbangan efektif dari kelima variabel bebas terhadap variabel terikat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini meskipun sudah dirancang dan disusun dengan sebaikbaiknya, namun peneliti ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang dimiliki yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas.

Sehingga masih terdapat kemungkinan variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo

5.3 Saran

1. Bagi POKDARWIS Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati diharapkan lebih meningkatkan dan mempertahankan kualitas secara keseluruhan pada objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo. Karena dilihat dari kuesioner yang diisi oleh wisatawan atau pengunjung Pantai Kertomulyo tersebut diperoleh data bahwa wisatawan mempunyai daya tarik tersendiri terhadap objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo. Sehingga dengan demikian, kualitas dan manfaat yang diperoleh wisatawan akan dapat meningkatkan minat berkunjung pada pada objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang pengaruh harga, aksesibilitas, fasilitas, daya tarik wisata, dan biaya perjalanan serta faktor lain yang belum ada dalam penelitian diperoleh gambaran yang lebih lengkap lagi. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang akan datang lebih sempurna dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A.H.M., *et al.* (2018). *Assessment of Non Consumptive Wildlife Oriented Tourism in Sukau, Sabah using Travel Cost Method.* International Journal of Business and Society, 19 (S1), 47-55.

Andian, Sabila Almas dan Aliyah, Istijabatul. (2021). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. Cakra Wisata:* Jurnal Pariwisata dan Budaya, 22 (3), Jilid I.

Arjana, I Gusti Bagus. (2016). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.* Depok : RAJA GRAFINDO PERSADA.

Astuti, S.P., dan Tim Laboratorium FEBI. (2019). *Modul Praktikum Statistika*. FEBI IAIN Surakarta.

Darma, D.C., Maria, S., Kusuma, J., Lestari, D. (2020). *Factors Involved in The Number of Tourist Visits in The Muara Badak, Indonesia.* Reliqacion Revita de Ciencias Sociales Y Humanidades, 5 (24), pp. 142-151. https://doi.org/10.46652/rgn.V5124.623

Darwin, M., *et al.* (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif.* Bandung : Media Sains Indonesia.

Deviana, Sevi Mita. (2019). *Pengaruh Aksesibilitas, Tarif, dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Pantai Nglambor Gunung Kidul Yogyakarta.* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. SKRIPSI.

Fadilah, Farah. (2018). *Analisis Pengaruh Pendapatan, Biaya Perjalanan, Lama Perjalanan, Fasilitas, dan Daya Tarik Terhadap Jumlah Kunjungan.* Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Farida, Nurul. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisata Berkunjung di Kampung Coklat Kademangan Kabupaten Blitar.* Akuntanbilitas: Jurnal Ilmu - Ilmu Ekonomi, 14 (2).

Faza, H., Ariantie, F. (2019). *Analisis Permintaan Objek Wisata Hutan Tinjomoyo Kota Semarang.* Diponegoro Journal of Economics, 1 (1), hlm. 146-158. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje

Fitriana, V., Abidin, Z., Endaryanto, T. (2017). *Estimasi Permintaan dan Nilai Ekonomi Taman Wisata Alam Angke Kapuk Jakarta Utara.* JIIA, 5 (3).

Furqony, M. Izzuddin. (2017). *Valuation and Development Strategy of Mawar Basecamp in Ungaran Mountain Through Individual Travel Cost Approach.* Economics Development Analysis Journal, 6 (4), 428 - 435.

Haban, Y., Kolengan, R.A.M., Kawung, G.M.V. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan dan Nilai Ekonomi Kebun Raya Bogor.* Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, 19 (1). https://doi.org/10.35794/jpekd.15775.19.1.2017

Handayani, Sri. Khairiyansyah. Wahyudi, Nanang. (2019). *Fasilitas, Aksesibilitas, dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan.* Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 20 (2), 123 - 133. https://doi.org/1030596/jimb.v20i2.3228

Herminto, Fredy. (2015). *Analisis Permintaan Objek Wisata Sungai Hijau Di Kabupaten Kampar Dengan Metode Biaya Perjalanan.* Jom FEKON, 2 (1).

Isdarmanto. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata.* Yogyakarta : Pengetahuan Bartending Mixing Drinks.

Kumala, Vina. (2018). *Kajian Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung ke Kota Bukit Tinggi.* Menara Ilmu XII (79), Jilid I.

Marpaung, Halimatussaddiah dan Sahla, Hilmiatus. (2017). *Pengaruh Daya Tarik dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Air Terjun Ponot di Desa Tangga Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan.* Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu UNA. https://doi.10.31219/osf.io/mz5gy

Mauludin, Rivan. (2017). *Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan.* Jurnal Manajemen *Resort* dan *Leisure,* 14 (2).

Mawaddah. (2021). *Pengaruh Aksesibilitas dan Tarif Masuk Objek Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Danau Cibogas.* Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 03 (02).

Miarsih, G. Surya dan Anwani. (2018). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan ke Objek Wisata Religi Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta.* Journal of Tourism and Economic, 1 (2), 117-123.

Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantittatif.* Jember : STAIN Jember Press.

Ngajow, M. Tirza., Tawas, H.N., Djemly, Woran. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Moderator.* Jurnal EMBA, 9 (2), 92-100.

Novitaningtyas, Ivo., Giovanni, A. Lionora., Clarisa, Alfa. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan di Kawasan Balkondes Borobudur.* Pariwisata, 9 (1).

Nursiva, Eliza. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Ulang Wisatawan (Studi Kasus Taman Wisata Nasional Way Kambas).* SKRIPSI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

Ovitasari, Ratna. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan di Agrowisata Kebun Belimbing Ngringinrejo Kabupaten Bojonegoro.* Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya.

Permenristek Dikti RI "10 Tahun 2009" Kepariwisataan (16 Januari 2009).

Pinkiya, M., *et al*. (2016). *Determining The Recreational Value of Forest Park by Travel Cost Method and Defining Its Effective Factors.* Jurnal of Forest Science, 62 (9), 399-406. https://doi.org/10.17221/12/2016-JFS

Pradana, Gede Yoga Kharisma. (2019). *Sosiologi Pariwisata.* Bali: STPBI Press.

Prakosa, N.H., Fafurida. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Nilai Ekonomi Objek Wisata Alam Curug Silawe Kabupaten Magelang.* Badan Penerbit UNNES Semarang.

Prakosa, N.H., Fafurida. (2019). *The Factors Influencing Tourist Visitations Number in Curug Silawe.* Efficient : Indonesian Journal of Development Economics, 2 (3), 553-561. https://doi.org/10.15294/efficient.V213.35908

Prawira, Sendi A. Pranitasari, Diah. (2020). *Pengaruh Aksesibilitas, Inovasi, dan Kualitas Pelayanan Fasilitas Publik Terhadap Kepuasan Penumpang Disabilitas di Kereta Rel Listrik Jakarta.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Riyanti, N.K.I., Kusuma, I.G.A.N.G.T., Rihayana, I. Gede. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Promosi Terhadap Niat Berkunjung Kembali di Villa Rendezvous Bali.* Widya Amerta: Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi, 7(1).

Rokhayah, Eka G. Andriana, Ana N. (2021). *Pengaruh Daya Tarij Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara.* Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata, 2 (1). https://doi.org/1053356/diparojs.v2il.43

Saputra, R.H., Suryoko, S. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung di Ekowisata Mangrove Pasar Banggi Kabupaten Rembang.* Diiponegoro Journal of Social and Politic, hlm. 1-7. https://ejornal-s1.undip.ac.id/index.php

Satria, Arief Adi. (2017). *Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Perusahaan A-36.* PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis, 2 (1).

Siyoto, Sandu., Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta. Edisi Ke-3.

Suprihartono, Erwan. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Museum Sangiran Kabupaten Sragen.* Proceeding SENDIU.

Suryani, Ratna. Wahyu, M. (2018). *Pengaruh Harga Tiket, Fasilitas, dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Taman Margasatwa Serulingmas Banjarnegara.* Jurnal Media Ilmiah Komunikasi Bisnis, 16 (1).

Suwena, I.K., Widyaatmaja, I.G.N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata.* Denpasar : Pustaka Larasan.

Udiyana, I. Bagus Gede., Kepramareni, P. Erlinawati. (2018). *Pendekatan Dimensi Kualitas Pelayanan, Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Biaya Perjalanan, dan Promosi Pengaruhnya Terhadap Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Pantai Plengkung di Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur (Upaya Pemberdayaan Pengusaha Lokal Sektor Pariwisata).* jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 10 (1). https://dx.doi.org/1022225/kr.10.1.844.96-102

Wiradipoetra, F. Adam dan Brahmanto, E. (2016). *Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung.* Pariwisata, III (2).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No.	Bulan	April-2022				Mei-2022				Juni-2022			
	Kegiatan	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Penyusunan Proposal Skripsi		√	√	√								
2	Konsultasi Proposal dan Revisi		√	√	√	√							
3	Pendaftaran Ujian Seminar Proposal						√						
4	Ujian Seminar Proposal Skripsi										√		

No.	Bulan	Agust-2022				Sept-2022				Okt-2022				Nov-2022			
	Kegiatan	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
5	Revisi Seminar Proposal Skripsi				√	√	√	√									
6	Survei tempat penelitian & Izin Penelitian						√		√								
7	Pengumpuan Data								√	√	√						
8	Analisis Data										√	√					
9	Penulisan Akhir Naskah Skripsi									√	√	√	√				
10	Pendaftaran Ujian Munaqosah												√				
11	Ujian Munaqosah													√			

12	Revisi Skripsi												√			

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-2366/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/09/2022 Sukoharjo, 28 September 2022
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
POKDARWIS Tresno Segoro Pantai Kertomulyo
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama	:	**NAFIATIN HASANAH**
NIM	:	185211062
Program Studi	:	Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian	:	ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE OBJEK WISATA MANGROVE PANTAI KERTOMULYO KABUPATEN PATI
Waktu	:	1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag
NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.

Lampiran 3

Kuesioner Penelitian

PENGARUH HARGA, AKSESIBILITAS, FASILITAS, DAYA TARIK WISATA, DAN BIAYA PERJALANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE OBJEK WISATA MANGROVE PANTAI KERTOMULYO KABUPATEN PATI

Kepada Yth.
Pengunjung Pantai Kertomulyo
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Nafiatin Hasanah, Mahasiswi S1 Manajemen Bisnis Syariah yang saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dengan judul : **"Pengaruh Harga, Aksesibilitas, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, dan Biaya Perjalanan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Mangrove Pantai Kertomulyo Kabupaten Pati".** Dengan karakteristik Pengunjung atau Wisatawan yang sedang berkunjung ke objek wisata mangrove Pantai Kertomulyo.

Oleh sebab itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu dan bersedia mengisi kuesioner ini dengan tepat dan teliti. Atas ketersediaanya dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Nafi'atin Hasanah

DATA RESPONDEN

BAGIAN 1

A. Identitas Responden

Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda centang (√)

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin
   a. Laki-Laki
   b. Perempuan
4. Usia
   a. 16 - 20 tahun
   b. 21 - 25 tahun
   c. 26 - 30 tahun
   d. > 30 tahun
5. Pendidikan
   a. SD
   b. SMP/MTs
   c. MA/SMA/SMK
   d. Diploma/Sarjana/Magister/Doktor
6. Pekerjaan
   a. Pelajar
   b. Mahasiswa
   c. PNS
   d. Karyawan Swasta
   e. Wiraswasta

f. Lain-Lain

7. Mendapatkan informasi objek wisata Pantai Kertomulyo
   a. Facebook
   b. Instagram
   c. Google
   d. WhatsApp
   e. Mulut Ke Mulut
   f. Lainnya
8. Biaya yang terpakai
   a. Rp. 10.000 - Rp. 15.000
   b. Rp. 15.000 - Rp. 20.000
   c. > Rp. 20.000

BAGIAN 2

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah sejumlah pernyataan dibawah ini dengan teliti.
2. Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Anda secara objektif dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut Anda paling tepat.
3. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar atau salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Anda terhadap isi setiap pernyataan.
4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:

   a. Sangat Setuju (SS) = Skor 5
   b. Setuju (S) = Skor 4
   c. Netral (N) = Skor 3
   d. Tidak Setuju (TS) = Skor 2
   e. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

5. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
6. Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademis saja. Identitas dari Anda akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti.

B. Pernyataan

Pilih jawaban paling Anda anggap sesuai, dengan memberinya tanda centang (√) pada kolom.

HARGA (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya, harga tiket masuk objek wisata Pantai Kertomulyo lebih murah dibandingkan dengan objek wisata lain di sekitarnya					
2.	Menurut saya, harga yang ditawarkan objek wisata Pantai Kertomulyo mampu bersaing dengan objek wisata lainnya					
3.	Menurut saya, kualitas dan manfaat yang saya dapatkan sesuai dengan harga yang diberikan					

AKSESIBILITAS (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya, jarak tempuh dari rumah menuju Pantai Kertomulyo terbilang jauh					
2.	Menurut saya, penunjuk arah ke Pantai Kertomulyo sangat jelas					
3.	Menurut saya, perjalanan ke Pantai Kertomulyo sedikit terhambat					

	karena sekarang ada perbaikan jalan di sekitar objek wisata					
4.	Menurut saya, kondisi jalan ke Pantai Kertomulyo mudah untuk dilalui baik motor, mobil, maupun bus pariwisata sekaligus					

FASILITAS (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya, fasilitas yang disediakan Pantai Kertomulyo cukup lengkap seperti spot foto, gazebo, toilet, tempat bermain anak yang berfungsi dengan baik					
2.	Menurut saya, kantin di Pantai Kertomulyo memuaskan					
3.	Menurut saya, pihak Pantai menjamin keamanan dan keselamatan pengunjung selama berada di objek wisata					

DAYA TARIK WISATA (X4)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya, Pantai Kertomulyo masih terjamin keaslian dan keasriannya					
2.	Menurut saya, keindahan alam di Pantai Kertomulyo memiliki ciri khas tersendiri					
3.	Menurut saya, objek wisata Pantai Kertomulyo memberikan edukasi					

	bagi setiap pengunjung mengenai pohon mangrove dan lingkungan sekitarnya					

BIAYA PERJALANAN (X5)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya, biaya yang terpakai sesuai dengan ekspektasi dan perhitungan					
2.	Menurut saya, biaya yang dikeluarkan untuk berkunjung dan selama berada di Pantai Kertomulyo masih terbilang ramah dikantong					

MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya akan berkunjung kembali ke objek wisata Pantai Kertomulyo					
2.	Saya akan memilih objek wisata Pantai Kertomulyo sebagai tempat terdekat untuk rekreasi atau berlibur					
3.	Saya akan merekomendasikan objek wisata Pantai Kertomulyo kepada orang lain					

Lampiran 4

Tabulasi Data Penelitian

TABULASI DATA RESPONDEN

Jumlah Responden	Karakteristik Reponden				
	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Info. Objek Wisata	Biaya yang Dihabiskan
1	5	2	4	4	1
2	4	2	4	4	1
3	1	2	1	5	1
4	1	2	1	5	1
5	1	2	1	5	1
6	1	2	1	4	1
7	2	2	1	5	1
8	4	1	4	5	2
9	5	2	4	5	2
10	3	2	5	2	2
11	2	2	6	2	2
12	4	1	5	1	1
13	3	2	6	5	1
14	2	2	6	5	1
15	1	2	1	6	1
16	1	2	1	6	1
17	5	2	6	1	1

18	4	1	6	1	1
19	4	2	6	5	2
20	1	2	1	5	1
21	4	2	4	5	1
22	2	1	1	5	1
23	2	2	3	5	1
24	2	2	1	5	1
25	2	2	2	5	2
26	5	1	4	1	2
27	5	2	6	4	1
28	3	2	2	6	1
29	4	2	6	5	1
30	4	2	6	5	1
31	3	2	6	5	1
32	3	2	2	6	2
33	2	2	4	5	1
34	5	1	5	5	1
35	5	2	6	5	1
36	4	2	6	5	1
37	3	2	6	6	1
38	3	2	5	5	2
39	5	2	5	1	2
40	5	2	6	5	2
41	3	1	6	5	1

42	2	2	2	5	1
43	2	2	1	5	1
44	2	1	1	5	2
45	3	1	2	5	2
46	2	2	2	2	1
47	3	1	2	4	1
48	3	1	4	2	1
49	3	1	2	4	1
50	3	1	2	2	1
51	3	2	6	6	3
52	2	1	2	2	1
53	2	2	2	5	1
54	2	2	2	6	2
55	3	2	6	5	1
56	3	2	6	5	1
57	3	2	2	2	3
58	2	2	6	6	1
59	3	2	6	4	1
60	2	2	2	5	2
61	3	1	6	4	1
62	2	2	4	4	1
63	2	2	2	5	3
64	3	1	6	5	1
65	3	2	2	5	1

66	3	2	2	5	1
67	2	1	2	5	3
68	3	2	2	5	3
69	3	2	6	5	1
70	3	2	2	5	1
71	3	1	6	6	1
72	3	2	2	6	2
73	2	2	4	4	1
74	3	2	2	6	1
75	2	2	4	6	1
76	3	2	2	5	1
77	3	2	3	5	1
78	2	2	2	5	1
79	2	2	2	5	3
80	3	2	6	5	1
81	3	2	2	6	1
82	2	2	6	5	1
83	4	1	2	5	2
84	2	2	1	6	1
85	2	2	2	6	1
86	2	1	2	4	1
87	2	1	1	6	1
88	2	2	2	5	1
89	2	2	2	5	1

90	3	2	2	2	3
91	3	2	2	4	1
92	2	2	2	5	1
93	3	2	2	5	1
94	4	1	5	6	1

Keterangan :

A. Usia : 1 (11-15 Tahun) 2 (16-20 Tahun) 3 (21-25 Tahun) 4 (26-30 Tahun) 5 (> 30 Tahun)

B. Jenis Kelamin : 1 (Laki-Laki) 2 (Perempuan)

C. Pekerjaan : 1 (Pejar) 2 (Mahasiswa) 3 (PNS) 4 (Karyawan Swasta) 5 (Wiraswasta) 6 (Lain-Lain)

D. Informasi Mengenai Objek Wisata : 1 (Facebook) 2 (Instagram) 3 (Google) 4 (WhatsApp) 5 (Mulut ke Mulut) 6 (Lainnya)

E. Biaya Yang Dihabiskan : 1 (Rp. 10.000-Rp.25.000) 2 (Rp.25.000-Rp.50.000) 3 (> Rp.50.000)

TABULASI DATA KUESIONER VARIABEL HARGA (X1)

Jumlah Responden	Harga (X1)			
	H1	H2	H3	Total
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	5	4	4	13
4	5	5	5	15
5	5	4	4	13
6	4	4	4	12
7	3	3	4	10
8	3	3	3	9
9	3	3	3	9
10	3	3	3	9
11	4	4	3	11
12	4	4	3	11
13	3	3	3	9
14	3	3	4	10
15	3	4	3	10
16	5	4	4	13
17	5	4	3	12
18	4	4	4	12

19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	3	3	4	10
23	3	4	4	11
24	3	4	3	10
25	3	3	3	9
26	2	3	3	8
27	4	3	3	10
28	5	5	5	15
29	4	4	4	12
30	4	4	3	11
31	4	4	4	12
32	4	4	4	12
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	5	5	3	13
36	5	5	4	14
37	3	3	3	9
38	5	5	4	14

39	4	4	3	11
40	6	4	3	13
41	4	4	4	12
42	4	4	4	12
43	5	5	5	15
44	4	4	3	11
45	4	4	4	12
46	5	5	4	14
47	4	4	4	12
48	4	4	4	12
49	4	4	3	11
50	3	3	3	9
51	5	5	4	14
52	5	5	5	15
53	4	4	4	12
54	4	4	3	11
55	4	4	4	12
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12
58	4	4	3	11

59	3	3	4	10
60	4	4	3	11
61	4	4	4	12
62	3	3	3	9
63	4	4	3	11
64	4	4	4	12
65	4	4	4	12
66	4	4	4	12
67	4	4	4	12
68	4	4	3	11
69	4	4	4	12
70	4	4	4	12
71	4	4	3	11
72	5	5	4	14
73	4	4	3	11
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12
76	4	4	4	12
77	5	5	4	14
78	4	4	4	12

79	4	4	3	11
80	5	5	5	15
81	4	4	4	12
82	3	3	3	9
83	4	4	4	12
84	5	5	5	15
85	5	5	5	15
86	5	5	4	14
87	5	5	5	15
88	4	4	4	12
89	4	4	3	11
90	4	4	4	12
91	4	4	3	11
92	5	5	4	14
93	4	4	4	12
94	5	5	5	15

TABULASI DATA KUESIONER VARIABEL AKSESIBILITAS (X2)

Jumlah Responden	Aksesibilitas (X2)				
	AK1	AK2	AK3	AK4	Total
1	4	5	3	3	15
2	4	5	4	3	16
3	2	5	3	3	13
4	2	5	4	4	15
5	4	5	3	3	15
6	4	5	4	3	16
7	3	4	3	3	13
8	3	4	3	3	13
9	3	4	3	3	13
10	5	4	4	4	17
11	5	4	3	3	15
12	4	4	3	3	14
13	5	5	4	4	18
14	4	4	3	3	14
15	4	5	3	3	15
16	2	5	3	3	13
17	3	4	4	4	15
18	3	4	3	3	13

19	2	4	3	3	12
20	3	4	3	3	13
21	2	4	4	4	14
22	4	5	3	3	15
23	4	4	3	4	15
24	4	5	4	4	17
25	4	4	4	4	16
26	3	4	3	3	13
27	3	4	3	3	13
28	5	4	4	4	17
29	4	4	4	3	15
30	4	4	3	3	14
31	4	4	4	4	16
32	5	4	4	3	16
33	4	3	3	3	13
34	2	3	3	3	11
35	2	4	4	4	14
36	2	3	3	3	11
37	5	4	4	4	17
38	5	3	3	3	14

39	4	4	4	4	16
40	4	3	3	3	13
41	2	5	4	4	15
42	5	5	4	4	18
43	2	5	3	4	14
44	3	4	3	3	13
45	4	4	3	3	14
46	2	4	3	4	13
47	2	4	3	3	12
48	3	4	3	3	13
49	3	4	3	4	14
50	4	4	3	4	15
51	3	4	3	4	14
52	2	5	3	4	14
53	3	4	3	4	14
54	4	4	4	4	16
55	2	4	3	3	12
56	3	4	3	4	14
57	3	4	4	4	15
58	2	4	3	4	13

59	3	4	3	3	13
60	4	5	4	4	17
61	2	4	3	4	13
62	3	4	3	4	14
63	5	4	4	4	17
64	2	4	3	3	12
65	2	4	3	3	12
66	2	4	3	3	12
67	4	5	3	4	16
68	5	5	4	4	18
69	2	4	3	4	13
70	3	4	3	3	13
71	2	4	3	4	13
72	3	5	3	4	15
73	3	4	3	3	13
74	2	5	2	4	13
75	2	4	3	3	12
76	2	4	3	4	13
77	3	5	3	4	15
78	2	4	3	4	13

79	4	5	3	4	16
80	2	5	2	5	14
81	3	4	3	4	14
82	2	4	3	4	13
83	3	5	3	4	15
84	2	4	3	4	13
85	2	5	3	4	14
86	2	5	3	4	14
87	2	4	3	3	12
88	2	5	3	5	15
89	4	5	3	3	15
90	3	4	3	3	13
91	3	4	4	4	15
92	2	5	3	4	14
93	3	4	3	4	14
94	2	5	3	5	15

TABULASI DATA KUESIONER VARIABEL FASILITAS (X3)

Jumlah Responden	Fasilitas (X3)			
	F1	F2	F3	Total
1	5	3	4	12
2	4	4	4	12
3	5	4	3	12
4	5	3	4	12
5	5	4	4	13
6	3	3	3	9
7	4	3	4	11
8	3	3	4	10
9	3	3	4	10
10	3	3	3	9
11	4	3	4	11
12	4	4	3	11
13	3	3	4	10
14	3	3	3	9
15	3	3	4	10
16	~~5~~	3	4	12
17	5	4	4	13
18	4	3	4	11

19	4	4	4	12
20	4	3	4	11
21	4	4	4	12
22	3	3	4	10
23	4	3	4	11
24	3	3	4	10
25	3	3	3	9
26	3	2	3	8
27	4	3	4	11
28	5	4	5	14
29	4	4	4	12
30	4	3	4	11
31	4	4	4	12
32	5	4	4	13
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	5	4	5	14
36	5	3	5	13
37	3	3	4	10
38	5	4	5	14

39	4	4	4	12
40	4	3	3	10
41	4	3	4	11
42	4	4	4	12
43	4	3	4	11
44	4	3	4	11
45	4	4	4	12
46	4	3	4	11
47	4	3	4	11
48	4	3	4	11
49	4	3	4	11
50	4	3	4	11
51	4	3	4	11
52	4	3	4	11
53	4	3	3	10
54	4	4	4	12
55	4	3	4	11
56	4	3	4	11
57	5	4	4	13
58	5	3	4	12

59	4	3	4	11
60	5	4	4	13
61	4	3	4	11
62	4	4	4	12
63	5	3	4	12
64	4	3	4	11
65	4	3	4	11
66	4	3	4	11
67	4	3	3	10
68	4	3	3	10
69	5	3	4	12
70	4	3	4	11
71	4	3	4	11
72	5	3	4	12
73	4	4	4	12
74	5	4	4	13
75	4	3	4	11
76	4	3	4	11
77	5	4	4	13
78	4	4	4	12

79	4	3	4	11
80	5	4	4	13
81	5	3	4	12
82	4	4	4	12
83	5	3	4	12
84	5	3	4	12
85	4	3	4	11
86	4	3	4	11
87	4	3	4	11
88	5	3	4	12
89	4	4	4	12
90	4	4	4	12
91	5	3	4	12
92	4	3	4	11
93	4	3	3	10
94	5	3	4	12

TABULASI DATA KUESIONER VARIABEL DAYA TARIK WISATA (X4)

Jumlah Responden	Daya Tarik Wisata (X4)			
	DT1	DT2	DT3	Total
1	5	5	5	15
2	4	4	4	12
3	5	5	5	15
4	5	5	4	14
5	4	3	3	10
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	3	3	3	9
9	3	3	3	9
10	4	4	4	12
11	3	4	4	11
12	4	4	4	12
13	3	3	4	10
14	3	3	3	9
15	3	3	4	10
16	4	3	4	11
17	4	4	3	11

18	4	4	4	12
19	5	5	5	15
20	4	3	4	11
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	5	4	4	13
24	5	4	5	14
25	2	3	3	8
26	3	3	3	9
27	4	4	4	12
28	5	4	4	13
29	4	4	4	12
30	4	4	4	12
31	4	4	4	12
32	4	4	4	12
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	5	5	5	15
36	5	5	5	15
37	4	3	4	11

38	5	5	5	15
39	4	4	4	12
40	4	4	3	11
41	4	4	5	13
42	4	4	4	12
43	5	4	5	14
44	4	4	4	12
45	4	4	4	12
46	5	4	4	13
47	4	4	4	12
48	4	4	4	12
49	4	4	4	12
50	4	3	3	10
51	5	4	4	13
52	5	5	5	15
53	4	4	4	12
54	4	4	4	12
55	4	4	4	12
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12

58	4	3	3	10
59	4	4	3	11
60	5	4	4	13
61	4	4	4	12
62	4	4	4	12
63	5	4	4	13
64	5	4	4	13
65	4	4	4	12
66	5	5	5	15
67	5	4	4	13
68	5	4	4	13
69	5	4	4	13
70	4	4	4	12
71	4	4	4	12
72	5	5	5	15
73	4	4	4	12
74	5	4	4	13
75	4	4	4	12
76	4	4	4	12
77	5	5	5	15

78	4	4	4	12
79	5	4	4	13
80	5	5	5	15
81	5	4	4	13
82	4	4	4	12
83	4	4	4	12
84	5	5	4	14
85	5	5	5	15
86	5	5	5	15
87	5	5	4	14
88	5	5	5	15
89	4	4	4	12
90	4	3	4	11
91	4	4	4	12
92	5	4	4	13
93	4	4	4	12
94	5	5	4	14

TABULASI DATA KUESIONER VARIABEL BIAYA PERJALANAN (X5)

Jumlah Responden	Biaya Perjalanan (X5)		
	BP1	BP2	Total
1	4	4	8
2	4	4	8
3	4	4	8
4	4	4	8
5	4	4	8
6	4	4	8
7	4	4	8
8	4	4	8
9	4	4	8
10	4	4	8
11	4	4	8
12	4	4	8
13	4	4	8
14	4	4	8
15	4	4	8
16	4	4	8
17	5	5	10
18	5	4	9

19	4	5	9
20	4	5	9
21	5	4	9
22	5	5	10
23	5	4	9
24	5	5	10
25	4	4	8
26	4	5	9
27	4	5	9
28	4	4	8
29	5	5	10
30	5	5	10
31	4	4	8
32	4	5	9
33	4	5	9
34	4	5	9
35	5	4	9
36	5	5	10
37	4	5	9
38	4	4	8

39	4	4	8
40	4	4	8
41	5	5	10
42	4	4	8
43	5	5	10
44	4	4	8
45	4	4	8
46	5	5	10
47	5	5	10
48	5	5	10
49	5	5	10
50	4	4	8
51	5	5	10
52	4	4	8
53	4	4	8
54	4	4	8
55	4	4	8
56	4	4	8
57	5	5	10
58	4	4	8

59	4	4	8
60	4	5	9
61	5	5	10
62	4	4	8
63	3	3	6
64	4	4	8
65	4	4	8
66	4	4	8
67	4	4	8
68	3	3	6
69	4	4	8
70	4	4	8
71	4	4	8
72	3	4	7
73	4	4	8
74	5	5	10
75	4	4	8
76	4	4	8
77	3	5	8
78	4	4	8

79	3	4	7
80	4	4	8
81	3	4	7
82	4	4	8
83	4	4	8
84	4	4	8
85	4	4	8
86	4	4	8
87	4	4	8
88	4	5	9
89	4	4	8
90	4	4	8
91	3	4	7
92	4	4	8
93	4	4	8
94	4	5	9

TABULASI DATA VARIABEL KUESIONER MINAT BERKUNJUNG (Y)

Jumlah Responden	Minat Berkunjung (Y)			
	MB1	MB2	MB3	Total
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	5	4	5	14
4	5	4	4	13
5	4	3	4	11
6	4	4	4	12
7	4	4	3	11
8	3	3	3	9
9	3	3	4	10
10	4	4	4	12
11	4	3	4	11
12	4	3	3	10
13	3	3	3	9
14	2	3	3	8
15	3	3	3	9
16	3	4	4	11
17	4	3	4	11

18	4	4	5	13
19	5	4	4	13
20	4	4	4	12
21	4	4	3	11
22	4	4	4	12
23	5	5	4	14
24	5	5	3	13
25	2	2	3	7
26	3	3	4	10
27	4	4	4	12
28	5	4	4	13
29	4	3	4	11
30	4	4	4	12
31	4	4	3	11
32	4	4	3	11
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	5	5	4	14
36	5	5	3	13
37	3	3	3	9

38	5	5	4	14
39	4	3	4	11
40	3	3	3	9
41	4	5	3	12
42	4	4	3	11
43	5	5	4	14
44	4	4	3	11
45	3	2	3	8
46	4	4	4	12
47	4	5	3	12
48	4	3	3	10
49	4	4	3	11
50	3	3	3	9
51	4	3	4	11
52	5	5	4	14
53	4	3	3	10
54	3	3	3	9
55	4	4	3	11
56	4	3	3	10
57	3	3	4	10

58	4	4	4	12
59	4	3	3	10
60	3	3	3	9
61	4	4	3	11
62	4	4	3	11
63	3	3	3	9
64	4	4	3	11
65	5	5	3	13
66	5	5	3	13
67	3	3	3	9
68	3	3	3	9
69	4	4	3	11
70	4	4	3	11
71	4	4	3	11
72	3	3	3	9
73	4	3	3	10
74	5	5	4	14
75	4	4	3	11
76	4	4	3	11
77	4	4	4	12

78	4	4	3	11
79	3	3	3	9
80	5	5	5	15
81	4	3	3	10
82	4	4	3	11
83	3	3	3	9
84	5	5	4	14
85	5	5	4	14
86	5	5	4	14
87	5	5	4	14
88	5	5	4	14
89	3	3	3	9
90	3	3	3	9
91	3	3	3	9
92	4	4	4	12
93	3	3	3	9
94	5	5	4	14

Lampiran 5

HASIL UJI PENELITIAN

1. Hasil Uji Deskriptif Responden

Hasil Output IBM SPSS 23

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11 - 15 tahun	7	7.4	7.4	7.4
	16 - 20 tahun	32	34.0	34.0	41.5
	21 - 25 tahun	35	37.2	37.2	78.7
	26 - 30 tahun	11	11.7	11.7	90.4
	> 30 tahun	9	9.6	9.6	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	22	23.4	23.4	23.4
	Perempuan	72	76.6	76.6	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar	14	14.9	14.9	14.9

	Mahasiswa	35	37.2	37.2	52.1
	PNS	2	2.1	2.1	54.3
	Karyawan Swasta	11	11.7	11.7	66.0
	Wiraswasta	6	6.4	6.4	72.3
	Lain-Lain	26	27.7	27.7	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Informasi Objek Wisata

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Facebook	5	5.3	5.3	5.3
	Instagram	8	8.5	8.5	13.8
	WhatsApp	12	12.8	12.8	26.6
	Mulut ke Mulut	52	55.3	55.3	81.9
	Lainnya	17	18.1	18.1	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Biaya Yang Dihabiskan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 10.000 - Rp. 25.000	70	74.5	74.5	74.5
	Rp. 25.000 - Rp. 50.000	17	18.1	18.1	92.6
	> Rp. 50.000	7	7.4	7.4	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

2. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Harga (X1)

Correlations

		X1.H1	X1.H2	X1.H3	Total
X1.H1	Pearson Correlation	1	.847**	.485**	.903**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94
X1.H2	Pearson Correlation	.847**	1	.578**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94
X1.H3	Pearson Correlation	.485**	.578**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94
Total	Pearson Correlation	.903**	.928**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Aksesibilitas (X2)

Correlations

		X2.AK1	X2.AK2	X2.AK3	X2.AK4	TOTAL
X2.AK1	Pearson Correlation	1	-.013	.460**	-.130	.736**

	Sig. (2-tailed)		.904	.000	.213	.000
	N	94	94	94	94	94
X2.AK2	Pearson Correlation	-.013	1	.047	.328**	.473**
	Sig. (2-tailed)	.904		.651	.001	.000
	N	94	94	94	94	94
X2.AK3	Pearson Correlation	.460**	.047	1	.168	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.651		.105	.000
	N	94	94	94	94	94
X2.AK4	Pearson Correlation	-.130	.328**	.168	1	.435**
	Sig. (2-tailed)	.213	.001	.105		.000
	N	94	94	94	94	94
TOTAL	Pearson Correlation	.736**	.473**	.675**	.435**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Fasilitas (X3)

Correlations

		X3.F1	X3.F2	X3.F3	TOTAL
X3.F1	Pearson Correlation	1	.308**	.392**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000
	N	94	94	94	94
X3.F2	Pearson Correlation	.308**	1	.243*	.690**

	Sig. (2-tailed)	.002		.018	.000
	N	94	94	94	94
X3.F3	Pearson Correlation	.392**	.243*	1	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018		.000
	N	94	94	94	94
TOTAL	Pearson Correlation	.826**	.690**	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Daya Tarik Wisata (X4)

Correlations

		X4.DTW1	X4.DTW2	X4.DTW3	TOTAL
X4.DTW1	Pearson Correlation	1	.714**	.627**	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94
X4.DTW2	Pearson Correlation	.714**	1	.733**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94
X4.DTW3	Pearson Correlation	.627**	.733**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94

TOTAL	Pearson Correlation	.887**	.914**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Biaya Perjalanan (X5)

Correlations

		X5.BP1	X5.BP2	TOTAL
X5.BP1	Pearson Correlation	1	.559**	.889**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	94	94	94
X5.BP2	Pearson Correlation	.559**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	94	94	94
TOTAL	Pearson Correlation	.889**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Minat Berkunjung Wisatawan (Y)

Correlations

		Y.MB1	Y.MB2	Y.MB3	TOTAL
Y.MB1	Pearson Correlation	1	.819**	.458**	.928**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94
Y.MB2	Pearson Correlation	.819**	1	.353**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94
Y.MB3	Pearson Correlation	.458**	.353**	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94
TOTAL	Pearson Correlation	.928**	.900**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Harga (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.H1	7.79	1.159	.746	.733
X1.H2	7.82	1.290	.836	.649
X1.H3	8.10	1.550	.549	.910

Hasil Uji Reliabilitas Aksesibilitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.322	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.AK1	11.09	1.154	.129	.409
X2.AK2	9.93	1.962	.137	.295
X2.AK3	10.96	1.697	.452	.035
X2.AK4	10.61	2.026	.090	.337

Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.568	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.F1	7.22	.498	.438	.386
X3.F2	8.06	.749	.336	.528
X3.F3	7.46	.810	.402	.461

Hasil Uji Reliabilitas Daya Tarik Wisata (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.DTW1	8.11	1.107	.722	.845
X4.DTW2	8.33	1.148	.801	.764

X4.DTW3	8.31	1.291	.732	.831

Hasil Uji Reliabilitas Biaya Perjalanan (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.BP1	4.28	.245	.559	.
X5.BP2	4.14	.271	.559	.

Hasil Uji Reliabilitas Minat Berkunjung Wisatawan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.MB1	7.27	1.251	.808	.501

Y.MB2	7.41	1.256	.722	.612
Y.MB3	7.72	2.138	.424	.900

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16336422
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.032
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 Harga	.482	2.075
	X2 Aksesibilitas	.921	1.086
	X3 Fasilitas	.738	1.354
	X4 Daya Tarik Wisata	.513	1.950
	X5 Biaya Perjalanan	.957	1.045

a. Dependent Variable: Y Minat Berkunjung Wisatawan

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.284	1.270		-1.011	.315
	X1	.091	.060	.224	1.513	.134
	X2	.091	.046	.212	1.979	.051
	X3	-.007	.072	-.012	-.098	.922
	X4	-.005	.062	-.012	-.082	.935
	X5	-.002	.080	-.002	-.022	.983

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. Hasil Uji Ketepatan Model

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755[a]	.571	.546	1.196

a. Predictors: (Constant), Biaya Perjalanan, Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Harga

Hasil Uji F Statistik

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.292	5	33.458	23.392	.000[b]
	Residual	125.868	88	1.430		
	Total	293.160	93			

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Biaya Perjalanan, Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Fasilitas, Harga

5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.089	2.255		.040	.968
	Harga	.193	.107	.181	1.802	.075

	Aksesibilitas	-.181	.082	-.160	-2.202	.030
	Fasilitas	-.024	.128	-.016	-.191	.849
	Daya Tarik Wisata	.587	.110	.522	5.354	.000
	Biaya Perjalanan	.523	.141	.264	3.700	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Wisatawan

6. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.089	2.255		.040	.968
	Harga	.193	.107	.181	1.802	.075
	Aksesibilitas	-.181	.082	-.160	-2.202	.030
	Fasilitas	-.024	.128	-.016	-.191	.849
	Daya Tarik Wisata	.587	.110	.522	5.354	.000
	Biaya Perjalanan	.523	.141	.264	3.700	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Wisatawan

Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama	: Nafi'atin Hasanah
Tempat, Tanggal Lahir	: Pati, 19 Januari 2001
Agama	: Islam
No. Hp	: 085740963964
Email	: nafiatinh@gmail.com
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah
Alamat	: Ds. Kertomulyo 5/1, Trangkil, Pati

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	TK Pertiwi	: 2004 - 2006
2.	SDN Kertomulyo 01	: 2006 -2012
3.	Mts Shiratul Ulum Kertomulyo	: 2012 - 2015
4.	MA Raudlatul Ulum Guyangan	: 2015 - 2018
5.	UIN Raden Mas Said Surakarta	: 2018 - Sekarang

Lampiran 7

Bukti Plagiarisme

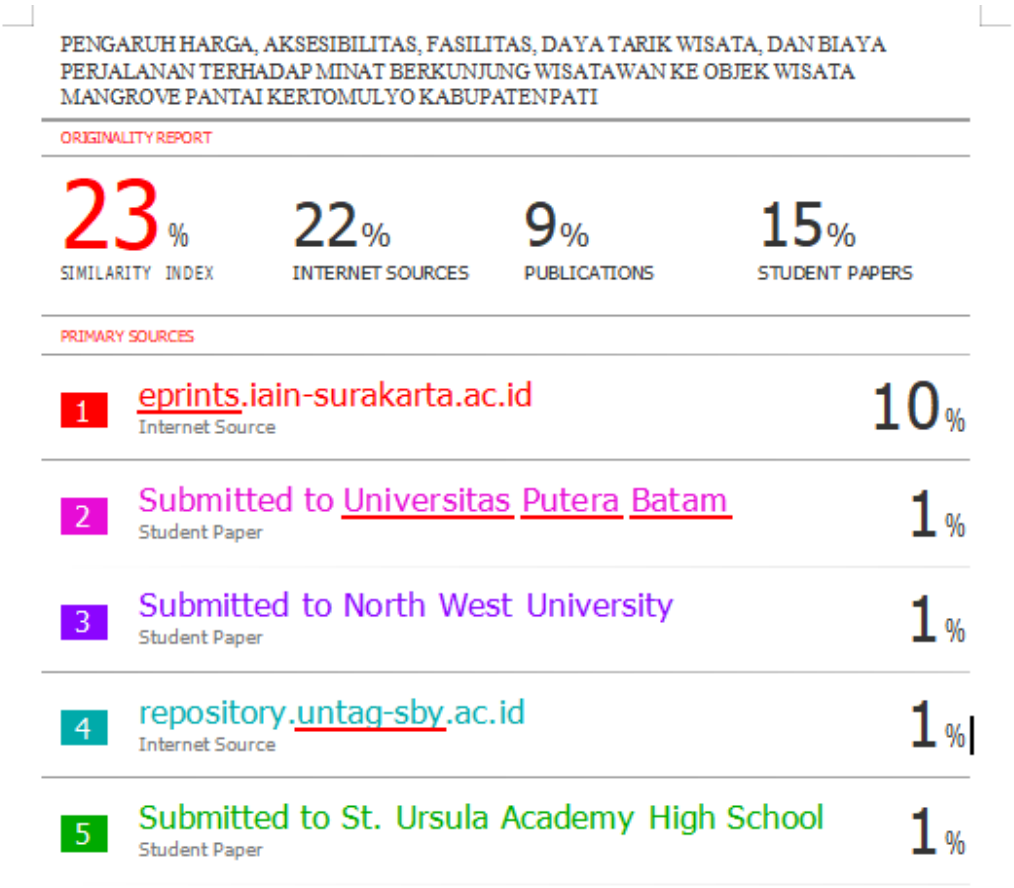

PENGARUH HARGA, AKSESIBILITAS, FASILITAS, DAYA TARIK WISATA, DAN BIAYA PERJALANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE OBJEK WISATA MANGROVE PANTAI KERTOMULYO KABUPATENPATI

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	9%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	10%
2	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
3	Submitted to North West University Student Paper	1%
4	repository.untaq-sby.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1%